



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an dan menyebutkan sumber:

**PENGARUH MODEL *MORNING CIRCLE* TERHADAP
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI
DI RA AL-MIFTAH KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



OLEH :

ELZA FITRIA IRMAN

NIM. 12110922917

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL *MORNING CIRCLE* TERHADAP
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI
DI RA AL-MIFTAH KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ELZA FITRIA IRMAN

NIM. 12110922917

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2026 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Pengaruh *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Elza Fitria Irmam NIM.12110922917 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1447 H
23 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP.197609262007101004

Pembimbing

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP.197206122005012003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

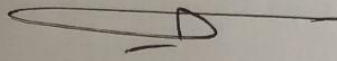
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Morning Circle Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Elza Fitria Irman NIM 12110922917 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rajab 1447 H/ 07 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 18 Rajab 1447 H
07 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I


(Dra. Hj. Sariah, M.Pd.)
NIP. 196607121991032015

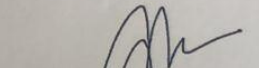
Penguji II


(Nurul Zaman, M.Pd.I.)
NIP. 198207042009101003

Penguji III


(Dr. Zubairansyah Arifin, M.Ag.)
NIP. 197609262007101004

Penguji IV


(Nurhayati, M.Pd.)
NIP. 198512092023212031


Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prof. Dr. Amtrah Dinianty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elza Fitria Irman
 NIM : 12110922917
 Tempat, Tgl. lahir : Pekanbaru, 27 Januari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1447 H

23 Desember 2025 M



Elza Fitria Irman
NIM. 12110922917



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, rahmat dan karunia kepada kami sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”. Serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda rasul kita mendapatkan syafa’at di hari perhitungan kelak nanti. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti Ayah Iman Zali Chan dan Ibu Fitriani beserta Abang yang peneliti sayangi Septian Hakim, S.Ikom dan Hakim Pariasang, S.Sos, dan yang peneliti cintai Nenek Anizar yang selalu memberikan do’a dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain ini peneliti juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T, selaku Wakil Rektor III., beserta seluruh staff.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaidah Amir MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si selaku PLT. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.

3. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S. Ag. M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.

4. Ibu Heldanita, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama melaksanakan perkuliahan.

5. Ibu Dewi Sri Suryanti, M.S.I. Sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Kepala sekolah serta guru dan staff di RA Al-Miftah yang telah membantu peneliti saat penelitian.

8. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhusus Angkatan 2021.

9. Keluarga besar Sampono BigFam yang telah memberikan support dan dukungan selama saya melaksanakan kuliah di UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2025
Peneliti

Elza Fitria Irman
NIM.12110922917



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَنَّ

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”

(Q.S Ar-Rahman: 77)

لَنْ يَنْصُرَكَ اللَّهُ فَلَآ غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.”

(Q. S. Ali Imran: 160)

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan selama ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga besar, terkhusus kedua orang tua saya Bapak Irman Zali Chan dan Ibu Fitriani yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah perjuangan selama menempuh Pendidikan, Ucapan terima kasih juga diberikan kepada saudara tersayang, Septian Hakim dan Hakim Pariasang atas semangat dan dukungannya selama proses menuju terselesaikannya skripsi ini Terima kasih juga diberikan kepada teman-teman seperjuangan skripsi dan seperjuangan PIAUD angkatan 2021 yang telah membersamai selama duduk dibangku perkuliahan.

Semoga kita dimudahkan segala urusan dan tetap dalam lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elza Fitria Irman, (2025) : Pengaruh *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *eksperimen* dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest posttest*. Populasi anak didik di RA Al-Miftah terdiri dari (kelompok A 13 anak didik dan kelompok B 12 anak didik) seluruh anak didik sebanyak 25 anak didik, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelompok B dengan jumlah 12 anak didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, uji hipotesis (uji t). Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil *pretest* yaitu dengan rata-rata 34,8% dalam kategori BB (Belum Berkembang). Setelah dilakukan beberapa *treatment* hasil rata-rata akhir pada *posttest* menjadi 96,5% dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Hasil signifikansi uji t statistik ditemukan bahwa uji signifikansi $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan bantuan program SPSS. Dengan nilai $t_{hitung} = 33,248 > t_{tabel} = 2,228$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Morning Circle*, Kecerdasan Interpersonal, Anak Usia Dini

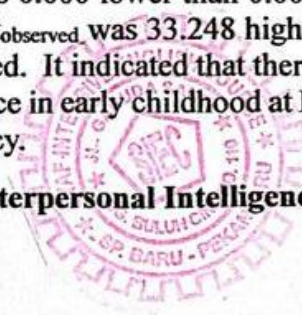
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Elza Fitria Irman (2025): The Effect of Morning Circle on Interpersonal Intelligence in Early Childhood at Islamic Kindergarten of Al-Miftah, Tapung District, Kampar Regency

This research aimed at finding out the effect of morning circle on interpersonal intelligence in early childhood at Kindergarten of Al-Miftah, Tapung District, Kampar Regency. Quantitative approach was used in this experiment research with pre-experimental method and one group pretest posttest design. The students at Kindergarten of Al-Miftah consisted of 13 students in A group and 12 students in B group were the population of this research, and they were 25 students. Purposive sampling technique was used, and the samples were 12 students in B group. The techniques of collecting data were observation and documentation. The techniques of analyzing data were validity test, reliability test, normality test, correlation test, hypothesis test (t-test). Based on the analysis results of the pretest and posttest, the pretest results showed that the mean was 34.8%, and it was in undeveloped category. After several treatments, the posttest final mean score was 96.5%, and it was in very well-developed category. The result of t-test significance with SPSS showed that the significance was 0.000 lower than 0.005, so H_0 was rejected, and H_a was accepted. The score of t_{observed} was 33.248 higher than t_{table} 2.228. So, H_0 was rejected, and H_a was accepted. It indicated that there was an effect of morning circle on interpersonal intelligence in early childhood at Kindergarten of Al-Miftah, Tapung District, Kampar Regency.

Keywords: Morning Circle, Interpersonal Intelligence, Early Childhood



ملخص

إلزا فطرية إرمان، (٢٠٢٥): تأثير حلقة الصباح على الذكاء التفاعلي لأطفال
مرحلة الطفولة المبكرة في روضة المفتاح بمديرية
تابونغ لمحافظة كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير حلقة الصباح على الذكاء التفاعلي لأطفال
مرحلة الطفولة المبكرة في روضة المفتاح بمديرية تابونغ لمحافظة كامبار. استخدم البحث
المنهج الكمي بنوع البحث التجريبي، وذلك من خلال تصميم ما قبل التجربة من نوع
المجموعة الواحدة باختبار قبلي وبعدي. يتكون مجتمع البحث من أطفال روضة المفتاح،
حيث بلغ عددهم ٢٥ طفلاً، موزعين على المجموعة (أ) وفيها ١٣ طفلاً، والمجموعة
(ب) وفيها ١٢ طفلاً. أما عينة البحث فتم اختيارها باستخدام تقنية العينة القصدية،
وهي المجموعة (ب) وعددها ١٢ طفلاً. شملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والتوثيق،
في حين استخدمت تقنيات تحليل البيانات المتمثلة في اختبار الصدق، واختبار الثبات،
واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار الارتباط، واختبار الفرضيات (الاختبار التائي).
وأظهرت نتائج تحليل الاختبار القبلي والبعدي أن متوسط نتائج الاختبار القبلي بلغ
٣٤,٨٪، وهو ضمن فئة (لم يتطور بعد). وبعد تطبيق عدد من المعالجات، ارتفع المتوسط
النهائي في الاختبار البعدي إلى ٩٦,٥٪، وهو ضمن فئة (تطور بدرجة ممتازة). وأظهرت
نتائج الاختبار التائي الإحصائي أن قيمة الدلالة الإحصائية بلغت $0,000 > 0,0005$ ،
مما يدل على رفض الفرضية الصفرية وقبول الفرضية البديلة، وذلك بمساعدة برنامج
الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. وبلغت قيمة ت المحسوبة ٣٣,٢٤٨، وهي أكبر من
قيمة ت الجدولية ٢,٢٢٨. وبناء على ذلك، تُرفض الفرضية الصفرية وتُقبل الفرضية
البديلة، مما يدل على وجود تأثير حلقة الصباح على الذكاء التفاعلي لدى أطفال مرحلة
الطفولة المبكرة في روضة المفتاح بمديرية تابونغ لمحافظة كامبار.



الكلمات الأساسية: حلقة الصباح، الذكاء التفاعلي، أطفال مرحلة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PERSETUAN.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Konsep Operasional.....	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode dan Desain Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Profil RA Al-Miftah.....	45
2. Letak Geografis.....	46
3. Visi, Misi, Tujuan RA Al-Miftah	47
4. Sarana dan Prasarana RA Al-Miftah	48
5. Keadaan Sumber Daya Manusia RA Al-Miftah	49
B. PENYAJIAN DATA	50
C. Hasil Penelitian.....	68
D. Analisis Data.....	71
E. Hasil dan Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT PENULIS	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Bagan Pretest-Posttest Control Group Design	37
Tabel III. 2	Data Populasi Anak Didik di RA Al-Miftah Tahun 2025/2026 ...	38
Tabel III. 3	Jumlah Sampel Anak Kelompok B Ar-Rahman RA Al-Miftah (kelas <i>eksperiment</i>) Tahun 2025/2026	39
Tabel IV. 1	Data RA Al-Miftah Tahun 2025	46
Tabel IV. 2	Daftar Sarana dan Prasarana di RA Al-Miftah Tahun 2025	48
Tabel IV. 3	Data Tenaga Pendidik RA Al-Miftah Tahun 2025.....	49
Tabel IV. 4	Jumlah Sampel Kelas <i>Eksperiment</i>	49
Tabel IV. 5	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Sebelum diberikan Perlakuan (<i>pretest</i>) pada Kelas <i>Eksperiment</i>	51
Tabel IV. 6	Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Sebelum diberikan Perlakuan (<i>Pretest</i>)	52
Tabel IV. 7	Gambaran Umum Pengaruh <i>Morning Circle</i> Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberi <i>Treatment</i> Pertama	54
Tabel IV. 8	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberikan <i>Treatment</i> Pertama pada Kelas <i>Eksperiment</i>	55
Tabel IV. 9	Gambaran Umum Pengaruh <i>Morning Circle</i> Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberikan <i>Treatment</i> Kedua	56
Tabel IV. 10	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberikan <i>Treatment</i> Kedua pada Kelas <i>Eksperiment</i>	58
Tabel IV. 11	Gambaran Umum Pengaruh <i>Morning Circle</i> Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberi <i>Treatment</i> Ketiga.....	59
Tabel IV. 12	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberikan <i>Treatment</i> Ketiga pada Kelas <i>Eksperiment</i>	61
Tabel IV. 13	Gambaran Umum Pengaruh <i>Morning Circle</i> Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberi <i>Treatment</i> Keempat.....	62
Tabel IV. 14	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberikan <i>Treatment</i> Keempat pada Kelas <i>Eksperiment</i>	63
Tabel IV. 15	Gambaran Umum Pengaruh <i>Morning Circle</i> Anak Usia Dini di RA Al-Miftah diberi <i>Treatment</i> Kelima.....	65
Tabel IV. 16	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	di RA Al-Miftah diberikan <i>Treatment</i> Kelima pada Kelas <i>Eksperiment</i>	66
Tabel IV. 17	Tabel Hasil Data <i>Treatment Morning Circle</i> Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....	67
Tabel IV. 18	Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Setelah diberikan Perlakuan <i>Posttest</i> pada Kelas <i>Eksperiment</i>	68
Tabel IV. 19	Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah sesudah (<i>posttest</i>) Kelas <i>Eksperiment</i>	70
Tabel IV. 20	Rekaptulasi Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan <i>Morning Circle</i> di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	70
Tabel IV. 21	Kategori Gain Ternormalisasi.....	76



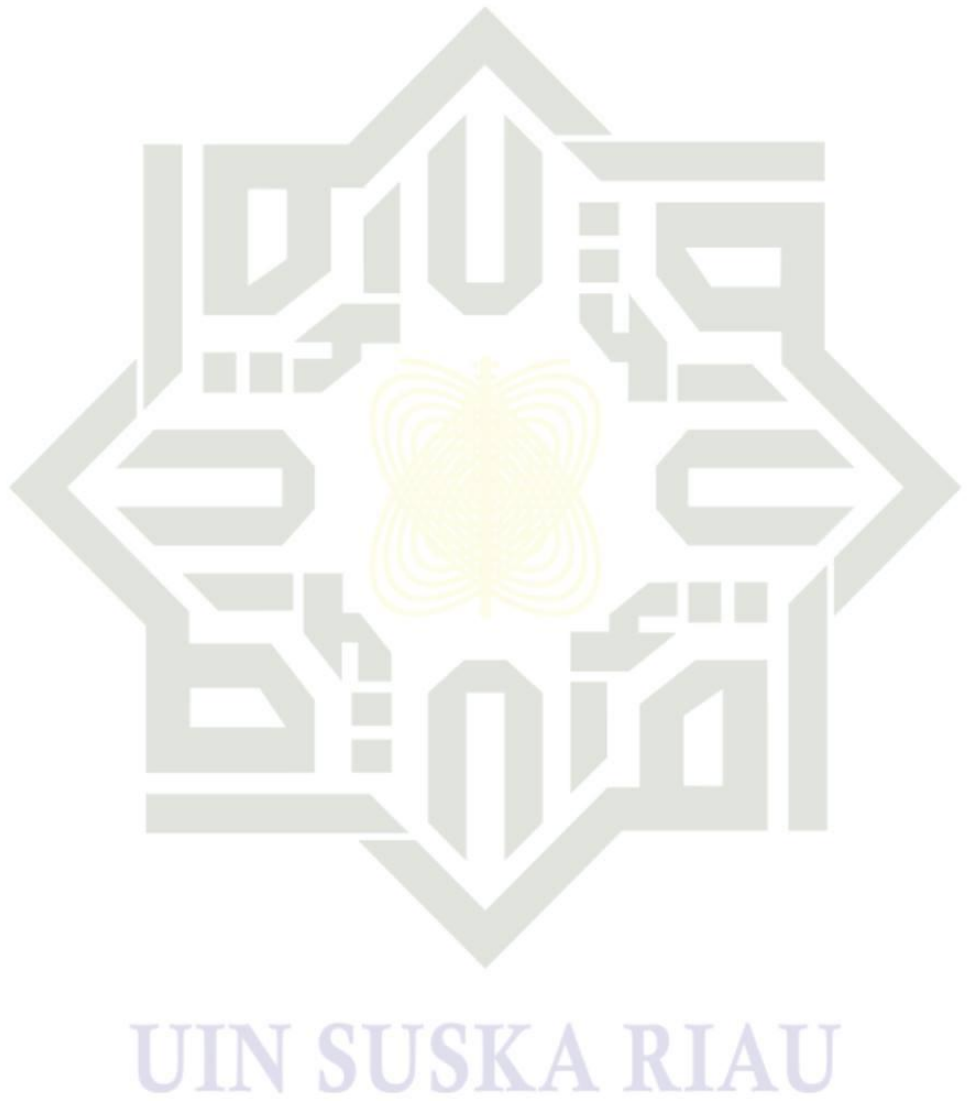
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Lokasi RA Al-Miftah Desa Karya Indah Tapung	47
--	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPPH RA Al-Miftah.....	1
Lampiran 2	Pedoman Observasi Variabel X.....	16
Lampiran 3	Lembar Instrumen Observasi Variabel Y (Pretest, Treatment, Posttest).....	18
Lampiran 4	Data Pretest dan Posttest.....	19
Lampiran 5	Surat Pembimbing	21
Lampiran 6	Surat Pembimbing (Perpanjang).....	22
Lampiran 7	Surat Izin Prariset	23
Lampiran 8	Surat Balasan Riset.....	24
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Morning circle atau waktu lingkaran pagi merupakan fondasi penting dalam membangun suasana pembelajaran yang bermakna di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Lebih dari sekedar rutinitas harian, *morning circle* berfungsi sebagai titik awal yang mengondisikan kesiapan mental, emosional, dan sosial anak untuk memasuki dunia belajar. Dalam kegiatan ini, anak-anak tidak hanya disambut secara hangat, tetapi juga diberikan ruang untuk mengekspresikan diri, belajar bersama, serta mengembangkan keterampilan dasar yang sangat penting dalam tahap perkembangan usia dini.

Morning circle merupakan kegiatan rutin yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran inti, dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun keteraturan, dan mempersiapkan anak secara emosional serta sosial untuk mengikuti aktivitas hari itu.

Kegiatan *morning circle* ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transisi dari rumah ke sekolah, tetapi juga sebagai momen pembelajaran yang kaya akan nilai edukatif. Melalui *morning circle*, anak dapat belajar berkomunikasi, mengenali perasaannya, bersosialisasi, mengenal waktu dan cuaca, serta menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati. Dari sisi perkembangan anak, *morning circle* mendukung perkembangan sosial emosional, kognitif, hingga motorik, serta memperkuat hubungan antara anak dengan teman sebaya dan guru. Kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang holistik, menyenangkan, dan berbasis pengalaman nyata. Lebih jauh, kegiatan ini juga menjadi wahana penguatan karakter anak sejak dini, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, rasa hormat, tanggung jawab, dan gotong royong.

Dari sudut pandang berdasarkan teori-teori pendidikan seperti *Erik Erikson*, *Lawrence Kohlberg*, *Urie Bronfenbrenner*. *Morning circle* menjadi sarana pembelajaran aktif yang melibatkan anak secara langsung, baik secara verbal, emosional, maupun fisik. Dengan pengelolaan yang tepat oleh guru, kegiatan ini mampu menciptakan suasana kelas yang hangat, inklusif, dan penuh makna. Landasan teori yang cocok untuk *morning circle* adalah *Erik Erikson*. Teori *Erik Erikson* menekankan bahwa membangun kepercayaan diri dan inisiatif anak. Dengan adanya kepribadian manusia berkembang secara bertahap, melalui serangkaian tantangan sosial yang berbeda di setiap fase kehidupan. Jika seorang berhasil menghadapi tantangan tersebut dengan baik, maka ia akan tumbuh menjadi pribadi yang sehat dan matang secara psikologis.¹

Penting untuk disadari bahwa masa anak usia dini adalah fase yang sangat krusial dalam proses tumbuh kembang anak, yang berlangsung dengan pesat dan menentukan masa depan mereka. Oleh karena itu, memberikan stimulasi atau rangsangan sejak dini merupakan langkah penting untuk mendukung pertumbuhan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak secara optimal. Dukungan yang diberikan pada masa ini akan memberikan dampak jangka panjang, bahkan hingga anak dewasa nanti. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tahap pendidikan pra-dasar yang dirancang untuk membimbing anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Melalui PAUD, anak-anak tidak hanya belajar mengenal lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, tetapi juga mulai memahami orang-orang di sekitarnya serta membentuk identitas diri mereka. Anak usia dini, sebagai individu sosial, membutuhkan interaksi yang sehat dengan orang

¹ Brown. C., & Lowis, M. J. Psikosocial development in the elderly: An investigation into Erikson's ninth stage. *Journal of Aging Studies*, 17(4), 2003.h.415-426.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, terkhususnya pada guru untuk menumbuhkan kecerdasan interpersonal guna mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak.²

Salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini adalah *Morning Circle*, sebuah kegiatan khas yang umum dilakukan di sekolah-sekolah, baik di kelas reguler maupun pendidikan khusus, terutama di Amerika Serikat dan beberapa wilayah lainnya. Kegiatan ini melibatkan anak-anak berkumpul dalam lingkaran untuk berpartisipasi dalam aktivitas harian yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan aspek akademik, sekaligus membangun rasa kebersamaan di dalam kelas.

Menurut penelitian, kegiatan seperti *Morning Circle* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini. Kecerdasan interpersonal, yang meliputi kemampuan untuk memahami, berinteraksi, dan membangun hubungan dengan orang lain, dapat tumbuh melalui interaksi sosial yang terstruktur dan bermakna. *Morning Circle* memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar mendengarkan, berbicara, dan merespons dengan empati, yang merupakan fondasi penting dalam membangun keterampilan sosial mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak-anak merasa diterima dan menjadi bagian dari komunitas kelas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka.

Morning Circle merupakan komponen khas dalam hari sekolah, baik di ruang kelas pendidikan umum maupun pendidikan khusus di Amerika Serikat dan wilayah lainnya. Kegiatan ini melibatkan Anak-anak yang berkumpul bersama untuk terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang memberikan peluang bagi mereka untuk memperoleh keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, serta mengeksplorasi aspek-aspek akademik sambil juga membangun rasa komunitas di dalam kelas.³ *Morning Circle*

² Siti kurniasih, M.Pd, "Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini" (Indonesia:Guepedia, 2021) h.8-10

³ Susan Bruce, "Making Morning Circle Meaningful, An Article Published in Teaching Exceptional Children us", Volume 2, Issue 4, March 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dilakukan sebelum anak-anak memulai pelajaran di kelas, dan melibatkan anak-anak dalam membentuk lingkaran. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana untuk memupuk hubungan personal antara pendidik dan anak-anak yang diajar, dan terjadi setiap hari dalam lingkungan pembelajaran.⁴ Adanya gejala permasalahan yang dihadapi oleh anak usia dini yaitu, ada beberapa anak suka mengganggu temannya, ada beberapa anak hanya ingin bermain dengan teman dekatnya saja, ada beberapa anak belum mampu bekerjasama, ada beberapa anak tidak mau berbagi makanan atau jajanan dengan temannya.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu terlibat dalam interaksi dan hubungan dengan sesama. Oleh karena itu, perkembangan sosial merupakan elemen penting dalam perkembangan anak usia dini. Perkembangan sosial yang positif akan membantu anak diterima oleh lingkungan sosialnya dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain.⁵ Setiap anak telah memiliki potensi kecerdasan interpersonal dalam dirinya, namun potensi tersebut perlu diaktifkan melalui berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan keterampilan sosial anak. Tingkat kecerdasan interpersonal dapat dipengaruhi oleh pola asuh dan lingkungan di keluarga dan sekolah.⁶

Isu-isu yang terkait dengan adanya pelaksanaan *morning circle* di satuan PAUD di Indonesia yang relevan yaitu, 1. Kesenjangan kualitas pelaksanaan : tidak semua guru PAUD memiliki pemahaman yang utuh tentang *morning circle* sebagai bagian dari pembelajaran yang bermakna, 2. Kurang pelatihan guru : banyaknya guru PAUD belum mendapatkan pelatihan yang cukup tentang bagaimana merancang dan melaksanakan *morning circle* yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai perkembangan

⁴ Asti Musman, Seni Mendidik Anak di ERA 4.0 *Segala Hal yang perlu Anda Ketahui dalam Mendidik anak di Era Milenial; Mewujudkan Anak Cerdas, Mandiri, dan Bermental Kuat*. (Jakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020) h.95

⁵ Hanna Nurfadilah, Taopik Rahman, Sumardi, “Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Tunas Warga II Tirtawangunan”, Jurnal PAUD Agapedia, Vol.5 No. 2 Desember 2021

⁶ Putri Rahmi, “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Interpersonal”, Vol 4, No 2 Juli 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, 3. Keterbatasan sumber daya dan sarana : banyak Lembaga PAUD yang belum memiliki ruang atau media yang mendukung *morning circle*, seperti alat peraga, kalender kelas, papan cuaca, dan buku cerita, 4. Persepsi Masyarakat dan orang tua : Sebagian orang tua masih menganggap *morning circle* tidak penting karena hanya berisi nyanyian dan cerita ringan, sehingga mendesak Lembaga untuk lebih menekankan calistung.⁷

Kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kecerdasan yang dimiliki individu akan berbeda satu sama lain, karena kecerdasan yang beraneka ragam, penyebab individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dapat terkait dengan faktor pembawaan (genetik) dan usaha yang dilakukan dalam menumbuhkan kembangkan kecerdasan tersebut, karena kecerdasan tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Kecerdasan bagi anak usia dini dapat dikembangkan melalui stimulus yang sesuai dengan perkembangan anak.

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu jenis kecerdasan dalam teori *Multiple Intellegences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Kecerdasan ini mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, merespons, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Bagi anak usia dini, kecerdasan interpersonal menjadi komponen penting dalam pembentukan dasar-dasar keterampilan sosial, yang akan memengaruhi kualitas hubungan sosial dan emosionalnya di masa depan.

Menurut Gardner dalam bukunya "*Multiple Inteligenxes New Horizons*" menyebutkan bahwa kecerdasan interpersonal Howard Gardner dalam bukunya "*Multiple Intelligences New Horizons*" tahun 1993 menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah bentuk kemampuan yang memungkinkan individu untuk memahami dan membedakan perasaan, motivasi, niat, dan keinginan orang lain di sekitarnya. Kecerdasan ini berdasarkan pada kemampuan inti untuk memperhatikan perbedaan, terutama dalam hal suasana hati, temperamen, motivasi, dan niat orang lain.

⁷ Novitasari, Y. (2018). Analisa Permasalahan & Quot; "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(01), h.82-90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan interpersonal dikenal juga sebagai kecerdasan sosial sebagaimana diungkapkan oleh Daniel Goleman dalam bukunya *Social Intelligence* kecerdasan sosial adalah bentuk kecerdasan yang terkait erat dengan interaksi dalam kelompok dan proses sosialisasi. Kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan individu lain merupakan bagian penting dari pengalaman manusia.⁸

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam hal merespon orang-orang yang ada disekitarnya dengan positif sehingga interaksi dapat berjalan dengan baik dan efektif. Kecerdasan interpersonal terdiri atas beberapa aspek penting, yakni empati, berkomunikasi, bersikap ramah, dan bekerja sama. Kecerdasan ini, dapat dikembangkan salah satunya melalui pemberian stimulasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak.

Kecerdasan interpersonal bukan hanya aspek pelengkap dalam perkembangan anak usia dini, tetapi merupakan fondasi penting bagi keberhasilan anak secara menyeluruh. Pendidikan anak usia dini yang efektif harus mengintegrasikan stimulasi kecerdasan interpersonal dalam setiap kegiatan belajar, baik melalui strategi pengajaran langsung maupun melalui pengalaman sosial yang terjadi secara alami dalam keseharian anak. Hanya dengan pendekatan yang menyeluruh, perkembangan kecerdasan interpersonal anak dapat tumbuh optimal, sehingga anak siap menjadi individu yang mampu hidup dalam harmonis sosial, memahami orang lain, dan berkontribusi positif terhadap lingkungannya.

Penting untuk merangsang kecerdasan interpersonal paada anak usia 0-6 anak cenderung lebih senang bermain sendiri dan enggan bersosialisasi. Tanda-tanda penurunan kualitas kecerdasan interpersonal pada anak-anak usia ini dapat dikenali dari sifat dan karakteristik mereka yang menjadi pasif, kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, dan bahkan mungkin menunjukkan ketakutan ketika berada di lingkungan yang baru.

⁸ Howard Gardner. "Multiple Intelligences New Horizons". (New York : Basic Books,1993) h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mereka mengatasi ini dan mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam sistem pendidikan untuk mengembangkan potensi anak didik.⁹ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan untuk mengembangkan potensi anak didik. Sebagai pendidik, mereka diharapkan menjadi contoh teladan dan memberikan pengaruh positif kepada anak-anak yang mereka ajarkan. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang berdampak pada perubahan pola pikir, sikap, dan psikomotorik anak-anak. Keberhasilan semua ini sangat bergantung pada perencanaan yang dilakukan pendidik.

Kecerdasan interpersonal meliputi kemampuan individu untuk memahami dan mengamati pemikiran orang lain di sekitarnya, kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan menjalin dan memperkuat hubungan dalam jangka waktu yang lama, serta kemampuan sensitivitas untuk merespon individu dengan empati.¹⁰ Pengembangan kecerdasan interpersonal sangat penting bagi anak karena akan menjadi dasar bagi mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Amstrong mendefinisikan kecerdasan interpersonal sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain, serta kemampuan memberikan respon secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, dan keinginan orang lain.¹¹ Mereka yang memiliki kecerdasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara, dan Gerakan isyarat. Mereka juga mampu membedakan sebagai macam tanda interpersonal seperti, tanda kesedihan, isyarat di dengarkan, keinginan untuk

⁹ Farida Juniarti, Dedeh Jumiati, "Mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui metode bermain peran pada anak usia dini di RA Al-hidayah", Bandung, Vol.1 | No.5 | September 2018

¹⁰ Farida Juniarti, Dedeh Jumiati, and Arifah A Ariyanto, "Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Hidayah Bandung," Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) 1, no.5 (2019):1

¹¹ Tadkiroatun Musfiroh, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk" (Jakarta: Universitas Terbuka), h.7.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di hargai. Individu yang cerdas dalam interpersonal juga memiliki kemampuan menggapi secara efektif tanda interpersonalnya tersebut dengan tindakan pragmatis tertentu, seperti mempengaruhi sekelompok orang untuk melakukan tindakan tertentu. Dengan kata lain kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan, yakni kemampuan berempati kepada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak (Amstrong).

Observasi¹² dilakukan di RA Al-Miftah Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Melihat permasalahan pada proses pelaksanaan pembelajaran secara berlangsung bahwa ada beberapa anak cara berfikirnya masih lambat, ada beberapa anak yang tidak mau berbaur dengan teman-temannya, ada beberapa anak hanya ingin bermain dengan teman dekatnya saja, ada beberapa anak tidak bisa diam saat pembelajaran berlangsung, diskusi untuk secara berkelompok kurang kondusif, ada beberapa anak sulit mengikuti instruksi dari gurunya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keterlibatan anak secara aktif dalam *morning circle*.
2. Penerapan *morning circle* belum maksimal dalam merangsang kecerdasan interpersonal anak.
3. Kurangnya kemampuan anak dalam berinteraksi sosial di kelas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian

¹² NB : Observasi di RA Al-Miftah dilakukan pada hari Selasa, 06 Mei 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

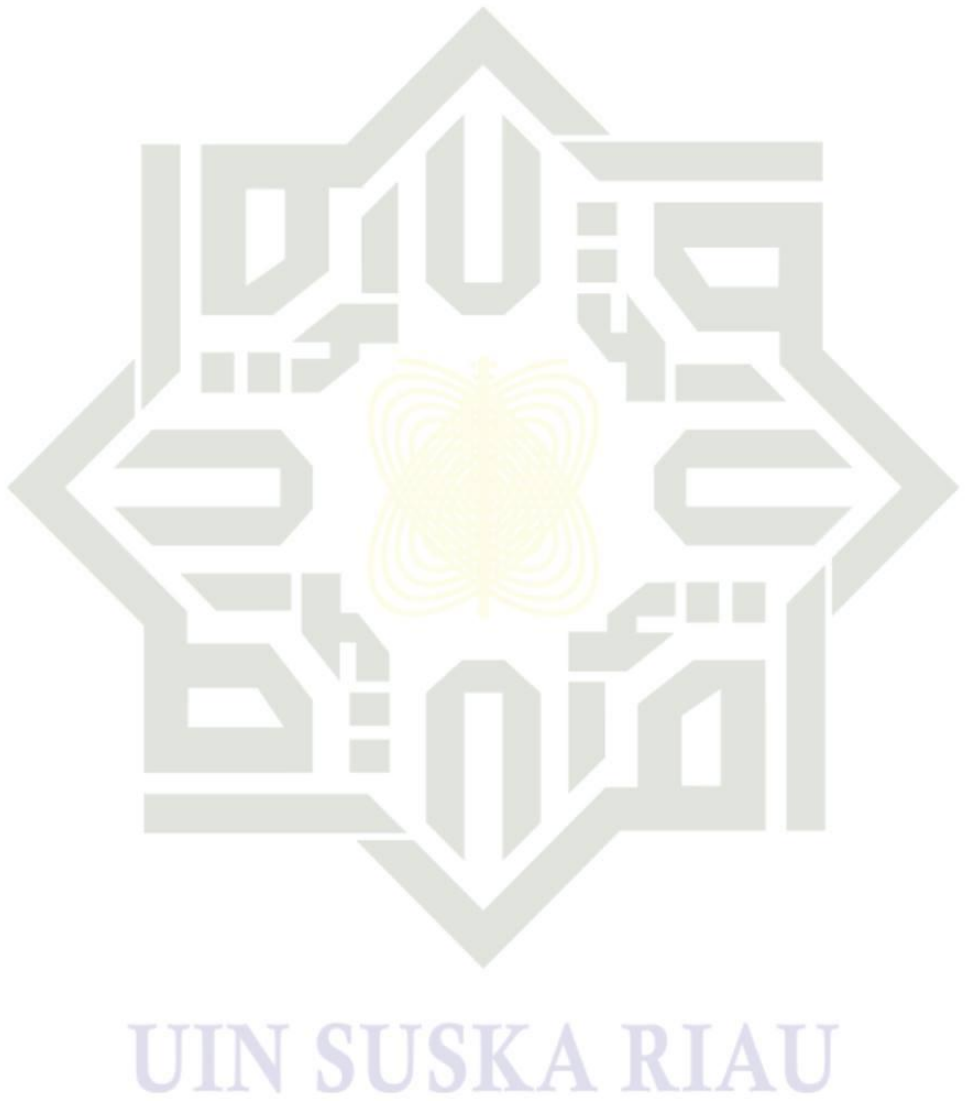
E. Tujuan Penelitian

Mengetahui ada pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya dalam memahami hubungan antara kegiatan rutin (*morning circle*) dengan kecerdasan interpersonal anak.
 - b. Menjadi referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengaruh aktivitas sosial-edukatif terhadap perkembangan aspek sosial-emosional anak usia dini.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru PAUD : Memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya pelaksanaan *morning circle* sebagai strategi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, sehingga guru dapat merancang kegiatan yang lebih efektif dan bermakna.
 - b. Bagi Lembaga PAUD (RA Al-Miftah) : sebagai bahan evaluasi dan penguatan program harian untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan sosial anak secara optimal.

- c. Bagi Orang Tua : Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya aktivitas sosial disekolah sebagai pendukung pembentukan karakter dan kemampuan berinteraksi anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Morning Circle*

a. Pengertian *Morning Circle*

Morning Circle adalah kegiatan yang dilakukan di awal hari di lingkungan pendidikan anak usia dini maupun sekolah dasar, di mana anak-anak biasanya duduk dalam bentuk lingkaran dan mulai bernyanyi dan belajar dengan guru mereka. Aktivitas ini yang berlangsung di pagi hari, kegiatan pertama yang dilakukan guru dengan anak-anak di mulai dengan menyapa satu sama lain menggunakan nama mereka, dan kemudian mulailah menyanyikan lagu, berhitung, membacakan cerita, atau mempelajari hari-hari dalam seminggu. Kegiatan ini umum di antara semua kelas di PAUD, tetapi tidak ada aturan khusus yang menunjukkan cara melakukannya.¹³

Kriete & Davis dalam bukunya mengatakan bahwa *Morning Circle* adalah langkah penting dalam menjadikan sekolah sebagai tempat yang aman dan produktif bagi siswa dari segala usia, hal itu menciptakan dan meningkatkan hubungan antara siswa dan antara guru sehingga hubungan dengan komunitas sekolah merupakan faktor kunci keberhasilan siswa. Siswa yang merasa terhubung dengan sekolah melaporkan bahwa mereka menikmati sekolah, merasa terhubung, memiliki teman disekolah, dan percaya bahwa guru peduli terhadap mereka dan pembelajaran mereka. *Morning Circle* adalah sebuah kegiatan yang membantu menciptakan dan memperluas hubungan antara semua anggota kelas. Setiap komponen dalam kegiatan ini membantu anak-anak untuk saling

¹³ Ninette Youssef Kamel, "The Effect of Music Videos on the Behavior of Children during Morning Circles." (Diss. Lebanese University, 2014.) h.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal dengan cara yang positif. Pentingnya kegiatan ini sama untuk semua tingkatan kelas atas maupun kelas bawah, karena dapat mempengaruhi perubahan emosional, fisik, dan kognitif.

Kegiatan *Morning Circle* memungkinkan siswa ini untuk berinteraksi dengan teman sebaya mereka dan mengerjakan apa yang mereka inginkan. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan siswa untuk terhubung dengan rekan-rekan mereka secara aman, positif, dan inklusif. Dalam struktur *morning circle*, anak-anak dapat belajar bagaimana mengubah kebutuhan mereka akan koneksi dengan teman sebaya menjadi strategi pembelajaran yang positif dan dinamis. Selain membantu individu dalam komunitas kelas untuk saling mengenal lebih baik, *morning circle* juga membangun pengetahuan dan apresiasi terhadap budaya. Melalui *morning circle*, kita dapat memanfaatkan keragaman yang melekat pada setiap kelompok dengan berbagai cara. Guru juga dapat mengamati dan berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan ini, sehingga memberi mereka kesempatan untuk mengumpulkan informasi penting yang dapat membantu dalam membedakan instruksi dan menanggapi kebutuhan serta kekuatan masing-masing siswa.¹⁴

Morning Circle adalah sebuah kegiatan di mana anak-anak membentuk lingkaran dan berbagi cerita di pagi hari. Mereka saling menyapa dan menyanyikan lagu sapaan pagi. Menurut Walker, kegiatan singkat ini lebih efektif dalam menumbuhkan perasaan menyenangkan dalam komunitas kelas dari pada berfokus hanya pada memperkuat hubungan individual antara guru dan murid.¹⁵ Tujuan dari *morning circle* adalah untuk membangun

¹⁴ Roxann Kriete & Carol Davis, "The Meeting Morning Book" (Northeast Foundation for Children, Inc. 2014) h.13-15

¹⁵ Alfi Suciati, "Penerapan Proses Pembelajaran di Filandia Pada Pembelajaran di Indonesia", Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 7, No 2, Desember 2019. h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas di kelas, sehingga anak saling mengenal dan dikenal dengan cara positif. Dan kegiatan ini juga bertujuan untuk berbagi keyakinan, mengambil resiko dalam lingkungan yang mendukung dan aman, bekerja sama, belajar mandiri, dan mengembangkan kekompakan.

Teori utama yang termasuk pada *morning circle* adalah *Erik Erikson*, dengan adanya *Erik Erikson* ini yaitu membangun kepercayaan diri dan inisiatif anak. Dengan adanya kepribadian manusia berkembang secara bertahap, melalui serangkaian tantangan sosial yang berbeda di setiap fase kehidupan. Jika seorang berhasil menghadapi tantangan tersebut dengan baik, maka ia akan tumbuh menjadi pribadi yang sehat dan matang secara psikologis.¹⁶

Landasan teori pendukung yang termasuk pada *morning circle* adalah *Lawrence Kohlberg* dan *Urie Bronfenbrenner* sebagai berikut :

- 1) Teori *Lawrence Kohlberg* (Perkembangan Moral dan Sosial) : teori ini merupakan perkembangan yang paling berpengaruh dalam memahami bagaimana individu khususnya pada anak-anak mengembangkan pemahaman tentang benar dan salah. Teori ini juga menyarankan bahwa harus mendorong anak untuk berfikir kritis tentang nilai-nilai yang mereka anut, bukan sekedar menerima aturan tanpa pemahaman. Teori *Lawrence Kohlberg* menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana nilai-nilai moral terbentuk berkembang, dan berperan dalam kehidupan manusia dari masa kanak-kanak hingga dewasa.¹⁷

¹⁶ Brown. C., & Lowis, M. J. Psikosocial development in the elderly: An investigation in Erikson's ninth stage. *Journal of Aging Studies*, 17(4), 2003.h.415-426.

¹⁷ Lawrence Kohlberg, *Essays on Moral Development*, San Francisco: Harper and Row, 1981.h.191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teori *Urie Bronfenbrenner* (Ekologi Perkembangan) :
dari teori *Urie Bronfenbrenner* menegaskan bahwa perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial di sekitarnya. Anak tumbuh dan berkembang melalui interaksi yang berlangsung secara terus menerus dengan berbagai sistem lingkungan, mulai dari paling dekat seperti keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangan anak secara optimal, diperlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak keluarga, guru, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan penuh dukungan.¹⁸

Banyaknya peserta didik yang notabene masih berusia anak-anak mengalami degradasi moral, maka perlunya pembentukan karakter melalui *morning circle* sebagai pembiasaan yang mengarah kepada perubahan karakter secara positif di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur kegiatan *morning circle*, karakter yang diupayakan muncul dari kegiatan *morning circle*, dan evaluasi sekolah terhadap kegiatan *morning circle*.¹⁹

Morning Circle memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling mengenal dan bersenang-senang dalam kegiatan sederhana sepanjang hari sekolah. Meskipun waktunya terbatas, kegiatan ini memberikan manfaat dalam berbagai cara, seperti melalui salam, berbagi, kegiatan kelompok, berita dan pengumuman, serta tetap melibatkan siswa dalam pembelajaran sosial.²⁰ Anak merasa hidup bersama teman-temannya. Karena melalui teman-temannya anak mendapatkan peneguhan dan dukungan. Anak pada akhirnya akan

¹⁸ Bronfenbrenner, U. *Toward An Experimental Ecology Of Human Development*. American Psychologist 1977, 32 (7) : 513-531

¹⁹ Citra Budi Hanum, Eulis Maryani, Jurnal Basicedu, Vol. 7 No. 1 (2023). H.11

²⁰ Stephen W. Smith & Mithcell L. Yell, “*Creating Positif Elementary Classrooms Preventing Behavior Challenges To Promote Learning*”(London:Rowman & Littlefield,2022) h.92-93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan konsep diri yang positif melalui dukungan dan peneguhan tersebut. Sebaliknya anak-anak yang dikucilkan oleh lingkungan sosialnya akan mengembangkan konsep diri negatif. Akibatnya banyak anak dengan konsep diri negatif yang bertindak agresif untuk menutupi perasaan terkucilkan.

Kegiatan *morning circle* ini juga membantu memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas kelas. *Morning Circle* bertujuan utama untuk membantu peserta didik merasa aman secara emosional dalam rangka membangun komunitas kelas yang harmonis, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan sosial dan emosional anak. Selain itu, *morning circle* juga melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah, berfikir kritis, berinteraksi dengan teman sebaya, menghormati orang lain, serta berperan aktif dalam membangun komunitas yang harmonis.²¹

a. Struktur Kegiatan *Morning Circle*

Struktur lingkaran pagi berbeda dari kelas ke kelas tetapi unsur-unsur utamanya adalah sama. Semua kegiatan *morning circle* berisi mengenai:

- a) Mengenali nama anak sendiri dan oleh temannya
- b) Mengidentifikasi dan mengucapkan huruf-huruf alphabet
- c) Menunjuk dan mengidentifikasi warna
- d) Berbicara tentang kegiatan, liburan.
- e) Mengenali hari-hari dalam seminggu, bulan-bulan, tanggal hari ini.

Selain itu, *morning circle* di banyak sekolah dimulai dengan percakapan dengan anak untuk melibatkan mereka dalam kegiatan tersebut. Mereka dapat berbicara tentang dilakukan hari itu sebelum atau bagaimana menghabiskan liburan mereka. Diskusi

²¹ Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol.5. No.1, Maret 2025.h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus sesuai dengan usia anak. Kemudian, mereka melakukan kegiatan umum, lagu atau cerita yang berhubungan dengan tema yang diajarkan, setelah guru memperkenalkan rencana hari itu. Suzan Bruce memperkenalkan dalam jurnalnya “Membuat Lingkaran Pagi Berarti” empat komponen *morning circle* menurut *Responsive Classroom Approach* (ini menunjukkan bahwa kurikulum sosial memiliki kepentingan yang sama dengan akademik kurikulum):

- a. Salam: anak-anak saling menyapa menggunakan nama mereka
- b. Sharing: komunikasi antar anak
- c. Kegiatan kelompok: lagu, permainan, cerita
- d. Berita dan pengumuman: menyoroti satu atau dua peristiwa yang harus dilakukan selama hari.

b. Tujuan *Morning Circle*

1. Mengembangkan kecerdasan interpersonal anak melalui interaksi sosial.
2. Meningkatkan kedisiplinan melalui rutinitas pagi yang konsisten.
3. Menciptakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, dan aman secara emosional.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dan kesempatan untuk mengekspresikan diri.
5. Membentuk kebiasaan komunitas dan kerja sama sejak dini.

c. Pentingnya *Morning Circle*

Morning Circle sangat penting untuk aktivitas yang dilakukan pada pagi hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran utama. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam bentuk lingkaran, di mana seluruh peserta didik dan guru duduk bersama untuk berbagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman, mendengarkan satu sama lain, serta membangun suasana yang positif sebelum memulai hari.

Morning Circle bukan hanya sekedar kegiatan rutin pagi hari, tetapi memiliki banyak manfaat besar dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka, serta menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan menyenangkan. Kegiatan *morning circle* ini membantu siswa dalam membangun hubungan yang baik dengan guru dan teman-temannya, meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar, serta mengembangkan kebiasaan positif seperti disiplin dan tanggung jawab.

Salah satu ahli menyatakan bahwa strategi pembelajaran sebagai upaya memandu madankan metode, media, penilaian, waktu, dan pengelolaan lingkungan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dilihat dari strateginya, Rowntree menegaskan bahwa pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian pula. *Pertama*, pembelajaran dengan pemberian materi langsung sampai menggali informasi sendiri berdasarkan stimulus yang diberikan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki pembelajar (*exposition-discovery learning*). *Kedua*, Pembelajaran dengan menekankan pada perolehan informasi tentang materi secara bersama (belajar bersama atau kooperatif) sampai belajar sendiri atau individual (*group-individual learning*). Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif.

Dari salah satu pendidikan alternatif diambil dari pendidikan *Waldrof* berfokus pada upaya membantu agar anak memiliki kepercayaan diri, kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan yang harus mereka temukan dalam setiap tantangan. Anak-anak yang di didik melalui prinsip *Waldrof* akan mampu bergembira untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasuki dunia dan dapat bekerja sama dalam mengubah kehidupan menjadi lebih baik.

Standar kurikulum sekolah *Waldrof* didesain untuk mempertemukan seorang anak dalam tingkat kesiapan untuk belajar dan memahami *Waldrof* cukup ekspresional anak-anak diperkenalkan kepada subjek pembelajaran melalui pengalaman langsung melalui konsep.

Metode pendidikan sekolah *Waldrof* lebih menekankan pada upaya membangkitkan dan memuliakan kemampuan anak sehingga aktivitas anak tidak semata-mata ditujukan pada aspek intelektual. Pembelajaran menjadi jauh lebih bermakna bila dilakukan dalam bentuk penemuan baik tentang dirinya sendiri dan dunianya dibandingkan dengan pemberian sejumlah informasi yang tersedia.

d. Langkah-langkah *Morning Circle*

Berikut adalah Langkah-langkah pelaksanaan *morning circle* untuk anak usia dini yang umum digunakan di Lembaga PAUD, disusun secara runtun dan sistematis yaitu :²²

1. Pembukaan dan penyambutan
 - a. Guru menyambut anak-anak dengan salam, senyuman dan sapaan hangat.
 - b. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar.
2. Do'a bersama
 - a. Guru mengajak anak untuk berdo'a secara bersama-sama.
3. Lagu dan Gerakan
 - a. Anak-anak menyanyikan lagu dengan ceria
 - b. Dan disertai gerakan sederhana.
4. Diskusi Kalender dan Cuaca

²² Daryanto, "*Inovasi Pembelajaran Efektif*." Bandung : Yrama Widya (2013).h.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru mengajak anak untuk mengenal hari, tanggal, bulan,
- b. Guru menanyakan kondisi cuaca di hari itu.
5. Berbagi Cerita tentang Pengalaman
 - a. Guru memberi anak kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman mereka.
6. Pengenalan Tema atau Topik Hari Itu
 - a. Guru memperkenalkan tema pembelajaran yang akan dipelajari hari itu
 - b. Guru menyampaikan melalui cerita, gambar, atau benda konkret.
7. Pesan Moral atau Penguatan Karakter
 - a. Guru memberi pesan-pesan positif kepada anak seperti kejujuran, disiplin dan sopan santun.
 - b. Guru menyampaikan melalui cerita singkat atau diskusi singkat.
8. Penutup
 - a. Guru mengakhiri *morning circle* dengan tepuk semangat, dan lagu penutup.
 - b. Guru mengarahkan anak untuk bersiap memasuki kegiatan inti selanjutnya.

b. Kegiatan *Morning Circle* yang Efektif

Agar *morning circle* menjadi kegiatan yang baik dan bermakna, perlu dilakukan persiapan dan perencanaan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan dan motivasi anak-anak. Rencana tersebut harus mencakup semua bahan yang diperlukan untuk melakukan aktivitas, termasuk komponen kegiatan lingkungan fisik (seperti lokasi dan dekorasi), serta peralatan dan bahan yang akan digunakan. Kerjasama antara staf dan orang tua dengan guru juga sangat penting untuk menciptakan kegiatan yang bermakna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi anak-anak. Berikut beberapa tips bagi guru PAUD untuk membuat *morning circle* lebih bermakna :

- 1) Gunakan kegiatan yang lucu agar anak-anak dapat bersenang-senang dan terlibat sepenuhnya di dalamnya.
- 2) Berikan kesempatan kepada anak untuk berlatih gerakan-gerakan tertentu dalam lingkaran pagi, seperti menyediakan permainan di mana anak dapat berpartisipasi dengan melakukan gerakan tertentu.
- 3) Pilih cerita atau permainan yang menarik untuk menarik perhatian anak-anak.
- 4) Gunakan benda-benda visual untuk mendemonstrasikan konsep atau aktivitas kepada anak-anak.
- 5) Gunakan rencana dasar yang konsisten untuk *morning circle* agar anak-anak dapat mengharapkan apa yang dilakukan diwaktu tertentu.
- 6) Jangan ragu untuk mengubah rencana atau agenda dan jika ternyata anak tidak termotivasi atau jika anda ingin memenuhi kebutuhan dan minat khusus mereka.

Dengan mengikuti tips-tips tersebut, guru dapat menciptakan *morning circle* yang menyenangkan, interaktif, dan berarti bagi para anak.²³

c. *Morning Circle* dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap adab sosial dan kecerdasan dalam berinteraksi dengan sesama. Dalam Al-Qur'an mengajarkan bahwa suatu pertemuan, setiap individu hendaknya bersikap tertib, memberi kesempatan orang lain, dan mengikuti atauran yang telah ditetapkan. Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman untuk memberikan kelapangan dalam majelis dan menaati arahan ketika diminta berdiri, serta menjanjikan derajat yang tinggi bagi orang-orang

²³ Ibid. h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beriman dan berilmu. Melalui kegiatan *morning circle*, anak juga dibiasakan untuk bersikap sopan, sabar, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya. Sebagaimana dalam firmanNya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Mujadillah:11)²⁴

Dari penjelasan ayat tersebut, terlihat bahwa Allah SWT. memberikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui kegiatan *morning circle* yang menjadi sarana untuk menanamkan nilai keimanan dan kecintaan terhadap ilmu sejak dini. Hal ini selaras dengan pesan ayat tersebut bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada perkembangan sosial anak, tetapi juga pada pembentukan karakter islami, penguatan nilai-nilai sosial, serta pengembangan sesuai dengan ajaran islam.

2. Kecerdasan Interpersonal

a. Pengertian kecerdasan Interpersonal

Menurut banyak ahli psikologi kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa diamati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk didefinisikan. Di dunia saat ini terdapat banyak konsep tentang kecerdasan, dan masing-masing para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda tentang kecerdasan. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa pandangan para ahli tentang hakekat kecerdasan itu.

²⁴ Al-qura'an Surat Al-Mujadillah Ayat 11, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta : Departemen Agama RI). diakses pada pukul 13.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kecerdasan yang dimiliki individu akan berbeda satu sama lain, karena kecerdasan yang beraneka ragam, penyebab individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dapat terkait dengan faktor pembawaan (genetik) dan usaha yang dilakukan dalam menumbuhkan kembangkan kecerdasan tersebut, karena kecerdasan tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Kecerdasan bagi anak usia dini dapat dikembangkan melalui stimulus yang sesuai dengan perkembangan anak.

Pada Keputusan Direktur Jendral (Kepdirjen) No.3331 Tahun 2021 yang berisi tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada Raudhatul Athfal (RA) usia 5-6 tahun. STPPA meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Berikut pencapaian anak di usia 5-6 tahun yaitu :

- a) Agama dan moral : mengenal rukun iman, rukun islam, asmahul husna, gerakan sholat, terbiasa berdoa, infak, menjaga kebersihan.
- b) Fisik-motorik : mampu meloncat, berlari, menggunakan alat tulis/peraga dengan baik.
- c) Kognitif : berfikir logis, mengenal ciptaan Allah, pemecahan masalah sederhana.
- d) Bahasa : menyimak cerita, mengungkapkan pengalaman/perasaan, mengenal simbol sederhana (huruf, angka, dan arab)
- e) Sosial emosional : mengenal diri, bekerja sama, berbagi, mengendalikan emosi, bertanggung jawab, berperilaku pro-sosial.
- f) Seni : mengekspresikan diri melalui gambar, nyanyian, tari, dan alat musik sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori utama yang terdapat pada kecerdasan interpersonal yaitu *Howard Gardner*. Menurut *Gardner*, Kecerdasan Interpersonal akan menunjukkan kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Anak yang tinggi intelengensi interpersonalnya akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Mereka ini dapat dengan cepat memahami temperamen, sifat, dan kepribadian orang lain, mampu memahami suasana hati, motif dan niat orang lain. Semua kemampuan ini akan membuat mereka lebih berhasil dalam berinteraksi dengan orang lain.²⁵

Teori pendukung yang termasuk pada kecerdasan interpersonal adalah *Daniel Goleman* dan *Edward Thorndike* sebagai berikut :²⁶

- 1) Teori *Daniel Goleman* (kecerdasan emosional) : dari teori ini mencakup adanya kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Dari teori ini kecerdasan interpersonal berkaitan dengan dengan kemampuan sosial, seperti empati, keterampilan sosial, dan kemampuan membangun hubungan yang sehat dan produktif.
- 2) Teori *Edward Thorndike* (kecerdasan sosial) : dari teori ini mengemukakan sebagai kemampuan untuk memahami dalam bertindak bijaksana antar pribadi. Dari teori ini menekankan pentingnya kemampuan dalam interaksi sosial dan hubungan antar individu.

²⁵ Howard Gardner. “*Multiple Intelligences New Horizons*”. (New York : Basic Books,1993) h.6

²⁶ Tartilla, M. F., & Aulia, L. A. (2021). “*Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Sosial*”. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53-66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu jenis kecerdasan dalam teori *Multiple Intellegences* yang dikemukakan oleh *howard Gardner*. Kecerdasan ini mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, merespons, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Bagi anak usia dini, kecerdasan interpersonal menjadi komponen penting dalam pembentukan dasar-dasar keterampilan sosial, yang akan mempengaruhi kualitas hubungan sosial dan emosionalnya di masa depan.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam hal merespon orang-orang yang ada disekitarnya dengan positif sehingga interaksi dapat berjalan dengan baik dan efektif. Kecerdasan interpersonal terdiri atas beberapa aspek penting, yakni empati, berkomunikasi, bersikap ramah, dan bekerja sama. Kecerdasan ini, dapat dikembangkan salah satunya melalui pemberian stimulasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak.

Kecerdasan interpersonal bukan hanya aspek pelengkap dalam perkembangan anak usia dini, tetapi merupakan fondasi penting bagi keberhasilan anak secara menyeluruh. Pendidikan anak usia dini yang efektif harus mengintegrasikan stimulasi kecerdasan interpersonal dalam setiap kegiatan belajar, baik melalui strategi pengajaran langsung maupun melalui pengalaman sosial yang terjadi secara alami dalam keseharian anak. Hanya dengan pendekatan yang menyeluruh, perkembangan kecerdasan interpersonal anak dapat tumbuh optimal, sehingga anak siap menjadi individu yang mampu hidup dalam harmonis sosial, memahami orang lain, dan berkontribusi positif terhadap lingkungannya.

Kecerdasan interpersonal atau bisa juga dikatakan sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan. Dua tokoh dari psikologi intelegensi yang secara tegas menegaskan adanya sebuah kecerdasan interpersonal ini adalah *Thorndike* dengan menyebutnya sebagai kecerdasan sosial dan *Howard Gardner* yang menyebutnya sebagai kecerdasan interpersonal. Baik kata sosial ataupun interpersonal hanya istilah penyebutannya saja, namun kedua kata tersebut menjelaskan hal yang sama yaitu kemampuan untuk menciptakan membangun dan mempertahankan suatu hubungan antara pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan.

b. Dimensi Kecerdasan Interpersonal

Adapun aspek-aspek yang terkandung dalam kecerdasan interpersonal seperti Anderson yang mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki tiga aspek utama yaitu :

1. *Social sensitivity* atau sensitivitas sosial, yaitu kemampuan anak untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non-verbal. Anak yang memiliki sensitivitas sosial yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, entah reaksi tersebut positif atau pun negative.
2. *Social insight*, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun anak. Tentu saja pemecahan masalah yang ditawarkan adalah pendekatan menang-menang atau *win-win solution*. Didalamnya terdapat juga kemampuan anak dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Fondasi dasar dari *social insight* ini adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kecerdasan diri yang berkembang ini akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul (internal) atau menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara bicaranya dan intonasi suaranya (eksternal).

3. *Social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan sarananya. Tentu saja sarana yang digunakan adalah melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non-verbal maupun komunikasi melalui penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah keterampilan mendengarkan efektif, keterampilan berbicara efektif, keterampilan *public speaking* dan keterampilan menulis secara efektif.²⁷

c. Karakter Individu Yang Memiliki Kecerdasan Interpersonal

Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, tentunya memiliki karakteristik- karakteristik yang berbeda dengan individu yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal dalam buku *interpersonal intelligence*, safaria menyebutkan karakteristik anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi :

²⁷ T. Safaria, Metode Interpersonal Intelligence, “Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak,” (Yogyakarta, Amara Books :2005) h.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
- b) Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total.
- c) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin mendalam/ penuh makna.
- d) Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang di munculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan sosial dan tuntunan-tuntunannya.
- e) Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosial dengan pendekatan *win-win solution* serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.
- f) Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif, termasuk di dalamnya mampu menampilkan fisik yang sesuai dengan tuntunan lingkungan sosialnya.

d. Pentingnya Kecerdasan Interpersonal

Berikut ini pentingnya kecerdasan interpersonal :

- a) Mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai diri yang membimbingnya kepada kestabilan emosionalnya
- b) Mengendalikan dan mengarahkan emosi
- c) Mengatur dan memotivasi diri
- d) Bertanggung jawab atas kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Ciri-Ciri Kecerdasan Interpersonal

Siti Rahmi menyatakan seseorang dengan kecerdasan interpersonal terlihat menikmati bersosialisasi dengan orang-orang dari segala usia, unggul dalam pekerjaan dalam tim, dan ingin tahu tentang gaya hidup yang berbeda lintas pikiran atau bidang berhubungan dengan karakter sosial. Terdapat beberapa indikator kecerdasan interpersonal, yang meliputi :

- 1) Menjaga hubungan emosional yang erat, mampu berinteraksi dengan orang lain, dan merawat relasi sosial.
- 2) Memahami berbagai cara berkomunikasi dengan individu lain
- 3) Mampu memahami perasaan, pikiran, motif, perilaku, gaya hidup orang lain.
- 4) Bersifat fleksibel dan dapat memainkan berbagai peran dalam kerjasama, baik sebagai pengikut maupun pemimpin.
- 5) Kemampuan mempengaruhi pandangan dan lingkungan yang berbeda melalui pendapat dan tindakan mereka.
- 6) Komunikasi yang efektif, baik melalui bahasa lisan maupun komunikasi non-verbal.
- 7) Kemampuan beradaptasi dengan berbagai kelompok orang dan berbagai lingkungan.
- 8) Mampu memahami perspektif yang berbeda dari individu lain.
- 9) Mengelola dan merencanakan kepentingan bersama dengan mengembangkan keterampilan yang relevan.
- 10) Kapasitas.²⁸

²⁸ Siti Rahmi, “Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak.” (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021) h.73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kecerdasan Interpersonal dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki konsep kecerdasan yang sejalan dengan pandangan ilmu sekuler barat. Salah satu aspek kecerdasan yang ditekankan dalam Al-Qur'an adalah kecerdasan interpersonal (personal intelligence).²⁹ Konsep ini mengajarkan individu untuk berperilaku positif dan menghindari perilaku yang melenceng. Kecerdasan interpersonal adalah tentang ketulusan dalam berkomunikasi dengan individu lain, diharapkan mampu membawa kebahagiaan kepada orang lain dengan memberikan dukungan serta berempati terhadap perasaan mereka. Pada prinsipnya, dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang berkaitan dengan kemampuan berinteraksi sosial, dimana ayat-ayat tersebut menggaris bawahi pentingnya berpartisipasi dalam aktivitas sosial, berdiskusi, dan menjalin interaksi yang baik dengan sesama, tidak menyinggung perasaan, tidak menimbulkan permusuhan, dan saling bertoleransi.

Sebagai individu yang hidup bermasyarakat, kita harus mampu berinteraksi dan berkomunikasi mempertimbangkan latar belakang agama atau etnis mereka. Allah SWT. Menganjurkan umat-nya untuk saling mengenal dan membangun hubungan yang baik satu sama lain, sebagaimana dalam firman-nya:

يَتَّيِّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan dari seorang laki-laki dan seorang Perempuan, dan kami menjadikan kalian berbagai bangsa dan suku agar kalian bisa saling mengenal satu sama lain. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa

²⁹ Ustadz Rizem Aizid, "Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan Dan Kesehatanmu," (ogyakarta: DIVA Press, 2016) h.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara kalian. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Menenal.” (QS. Al-Hujurat ayat: 13)³⁰

Dari penjelasan ayat tersebut, terlihat bahwa Allah SWT menekankan pentingnya membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia, meskipun ada perbedaan diantara mereka. Dengan berinteraksi dengan baik, manusia dapat saling menguntungkan. Oleh karena itu, mengembangkan kecerdasan interpersonal sejak dini sangat penting untuk menciptakan perdamaian dunia dan akhirat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk membandingkan, dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Cindy Aprilia Tri dan Kleganya (2021) dengan judul : “*Efforts of Teachers in Instilling Interpersonal Intellegence in Students during Home Learning Amid the Covid-19 Case*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dengan menggunakan lembar observasi, sesi wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa para guru menggunakan strategi dalam upaya menanamkan kecerdasan interpersonal pada siswa selama pembelajaran dari rumah ditengah pandemi covid-19. Beberapa strategi meliputi manajemen kelas yang efektif, pendekatan yang sesuai terhadap siswa, serta memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran jarak jauh.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa peran guru mengadopsi beragam pendekatan dan strategi untuk mengajarkan kecerdasan

³⁰ <https://quran.go.id/index.php/sura/25/63> diakses pada pukul 12.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal kepada siswa selama pembelajaran dari rumah dalam situasi pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, dapat dilihat bahwa ada persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa para guru mengadopsi beragam pendekatan dan strategi untuk mengajarkan kecerdasan interpersonal kepada siswa selama pembelajaran dari rumah dalam situasi pandemi covid-19.³¹ Persamaannya terletak pada fokus yang sama dalam mengkaji pembelajaran kecerdasan interpersonal. Penelitian sebelumnya oleh Cindy Aprilia Tri dan rekannya lebih menitikberatkan pada siswa SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti difokuskan pada anak usia dini ditingkat TK.

2. Abdul Karim & Iklila Febrianti Fiorentisa (2021) dengan judul : “Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Pretend Play*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai cara di mana guru berperan sebagai pendidik fasilitator, dan model dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak-anak melalui kegiatan *pretend play* di TK Muslimat NU 65 Wuluan Jember.³²

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal. Pertama, peran guru sebagai pendidik model dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal seperti mendemonstrasikan peran kepada anak-anak. Kedua, peran guru sebagai fasilitator melibatkan persiapan alat yang sesuai dengan tema *pretend play*. Ketiga, peran guru sebagai model

³¹ Cindy Aprillia Tri & dkk, berjudul “Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran dari Rumah di Tengah Kasus Covid-19”. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 3, 2021.

³² Abdul Karim & Iklila Febrianti Fiorentisa, :”Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Pretend Play*” GENIUS: Indonesian Journal of Childhood Education, Vol. 2. No. 2 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan tindakan serupa dengan mendemonstrasikan peran, memberikan contoh ucapan dan gerakan yang sesuai.

Dari temuan ini dapat di simpulkan mereka ingin mendeskripsikan bagaimana guru sebagai pendidik berperan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui *pretend play* dan juga ingin menjelaskan peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan *pretend play* di TK Muslimat NU 65 Wuluhan Jember.

Berdasarkan uraian temuan penelitian yang relevan, dapat ditemukan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah keduanya mengeksplorasi aspek kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Abdul & Iklila Fbrianti Fiorentisa.

3. Ranti Utari Dimitri, Fadillah, dan Lukmanulhakim (2019) dengan judul : “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Barunawi Pontianak”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa guru-guru menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun, terutama dalam aspek kerja sama, empati, dan interaksi sosial. Strategi tersebut melibatkan pendidikan, pemberian panduan kepada anak-anak, kegiatan pengajaran, rangsangan berupa aktivitas, arahan, serta motivasi kepada anak-anak.³³

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa bagaimana guru menggunakan strategi dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK Barunawati Pontianak.

³³ Ranti Utari Dimitri, Fadillah, Lukmanulhakim, “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia 5-6 tahun di TK Barunawati Pontianak.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(9).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan deskripsi temuan penelitian yang relevan, dapat diperhatikan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaannya adalah keduanya memiliki fokus pada strategi guru dan pengembangan kecerdasan interpersonal. Sedangkan perbedaannya, penelitian mereka lebih menekankan pada pengembangan kecerdasan interpersonal.

4. Susan Bruce Cara Fasy Jessica Gulick Jill Jones Elizabeth Pike (2006) dengan judul: “*Making Morning Circle Meaningful*”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa penelitian internasional ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana *morning circle* dapat dioptimalkan untuk mendukung perkembangan anak-anak dengan kebutuhan khusus. Dengan menerapkan struktur yang konsisten, dukungan visual, fleksibel, dan peran aktif guru, kegiatan *morning circle* dapat menjadi alat yang efektif dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak.³⁴

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa tujuan utamanya untuk mendukung setiap anak dalam membangun keanggotaan di kelas sambil mengembangkan komunitas dan budaya kelas. Pendekatan *responsive classroom* merekomendasikan empat komponen *circle* yaitu, menyapa, berbagi, aktivitas kelompok, dan berita serta pengumuman.

Berdasarkan deskripsi temuan yang relevan, dapat diperhatikan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaannya adalah keduanya membahas *morning circle* dilingkungan anak usia dini. Sedangkan perbedaannya, penelitian mereka lebih menekankan pada bagaimana membuat *morning circle* lebih bermakna.

³⁴ Bruce, S. “*Making morning circle*” An Article Published in TEACHING Exceptional Children Plus. Volume 2, Issue 4, March, 2006. H.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kemampuan teoritis. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian pengaruh *Morning Circle* disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (*independent variabel*) sedangkan Kecerdasan Interpersonal disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (*dependent variabel*).

1. Indikator Kegiatan *Morning Circle* (Variabel X)

- a. Guru menyambut anak-anak dengan salam, senyuman dan sapaan hangat.
- b. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar.
- c. Guru mengajak anak untuk berdo'a secara bersama-sama.
- d. Anak-anak menyanyikan lagu dengan ceria
- e. Disertai gerakan sederhana
- f. Guru mengajak anak untuk mengenal hari.
- g. Guru mengajak anak untuk mengenal tanggal, bulan, dan tahun.
- h. Guru menanyakan kondisi cuaca di hari itu.
- i. Guru memberi anak kesempatan untuk bercerita pengalaman mereka.
- j. Guru memperkenalkan tema pembelajaran yang akan dipelajari dihari itu.
- k. Guru menyampaikan melalui cerita, gambar, atau benda konkret.
- l. Guru memberi pesan-pesan positif kepada anak seperti kejujuran, disiplin, dan sopan santun.
- m. Guru menyampaikan melalui cerita singkat atau diskusi singkat.
- n. Guru mengakhiri kegiatan *morning circle* dengan tepuk semangat dan lagu penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Guru mengarahkan anak untuk bersiap memasuki kegiatan pembelajaran inti.

2. Indikator Kecerdasan Interpersonal (Variabel Y)

- a. Anak mampu mengikuti instruksi guru baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- b. Anak mampu berkomunikasi secara baik.
- c. Anak mampu bekerjasama dengan temannya dalam kegiatan kelompok kecil maupun besar.
- d. Anak mampu menunjukkan rasa empati, kasih sayang, dan rasa hormat kepada orang lain (menyapa, memberi salam, mendoakan).³⁵
- e. Anak mampu berbagi mainan dengan teman-temannya.
- f. Anak mampu mengendalikan emosi sederhana ketika terjadi konflik (menangis atau marah berlebihan).
- g. Anak mampu menunjukkan sikap toleran, menghargai perbedaan temannya.
- h. Anak mampu bertanggung jawab sederhana (merapikan mainan atau menjaga barang bersama).
- i. Anak mampu mengungkapkan, keinginan, dan pendapat secara lisan.
- j. Anak mampu bergiliran berbicara dalam percakapan sederhana.
- k. Anak mampu berperilaku sopan santun kepada guru, teman, dan orang tua.
- l. Anak mampu menunggu giliran ketika bermain atau saat melakukan kegiatan bersama.
- m. Anak mampu membiasakan berbagi (infak atau sedekah) sebagai bentuk kepedulian sosial.

³⁵ Gardner, H. *Frames Of Mind : The Theory Of Multiple Intelligences*. New York Basic Books (1980). H.12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

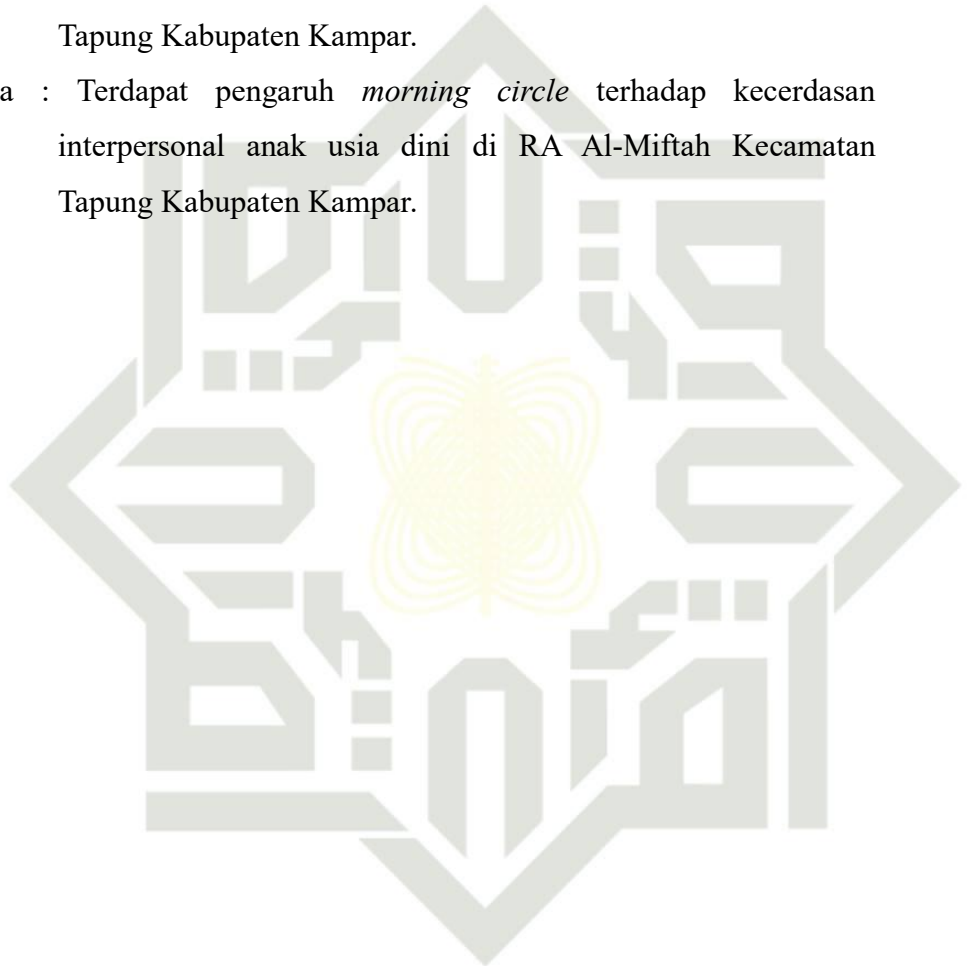
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka hipotesis penelitian pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Ha : Terdapat pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh (*treatment*) terhadap yang lain dalam sebuah kondisi yang dikendalikan.³⁶ selanjutnya pada kegiatan observasi atau pengukuran dilakukan dua kali, sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*).

Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan dan *posttest*, setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel III. 1
Bagan Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Test Awal (<i>Pretest</i>)	Perlakuan / <i>Treatment</i>	Test Akhir (<i>Posttest</i>)
ke	01	X	02

X adalah *treatment* yang akan diberikan dan akan dapat diketahui pengaruhnya dalam eksperimen. Pemberian *treatment* dapat berupa penggunaan model mengajar, metode mengajar, strategi mengajar, model penelitian, media mengajar, dan lain-lain. 01 merupakan bentuk tes sedangkan 02 merupakan bentuk tes maupun observasi yang dilakukan sesudah *treatment* dilakukan. Pengaruh *treatment* X dapat diketahui hasilnya dengan membandingkan antara 01 dan 02 dalam kondisi yang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), H.112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkontrol. Dalam *pretest-posttest* penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (*Morning Circle*) terhadap variabel dependent (Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Desember 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa Kumpulan atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik Kesimpulan.³⁷

Tabel III. 1

**Data Populasi Anak Didik di RA Al-Miftah
Tahun 2025/2026**

No	kelompok	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	A	Ar-Rahim	5	8	13
2	B	Ar-Rahman	3	9	12
		Total			25

Sumber data : Dokumen sekolah tahun 2025/2026

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 1st. ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). H.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah anak didik kelompok B Ar-Rahman RA Al-Miftah yang berjumlah 12 anak.³⁸ Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel III.2

Jumlah Sampel Anak Didik di Kelompok B (Ar-Rahman) di RA Al-Miftah Tahun 2025/2026

Kelompok	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
B	Ar-Rahman	3	9	12

Sumber data : Dokumen sekolah tahun 2025/2026

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian awal di sekolah, penulis mengumpulkan data dengan observasi. Adapun untuk penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap anak-anak selama kegiatan *morning circle* dan kegiatan bermain berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur yang berisi indikator-indikator kecerdasan interpersonal, seperti kemampuan, bekerja sama, berkomunikasi, menunjukkan empati, dan berpartisipasi dalam kelompok. Observasi dilakukan baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) perlakuan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan, menggunakan observasi yakni untuk memperoleh

³⁸ Sugiono. *Ibid*, H.415

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tentang bagaimanakah Pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Dokumentasi

Metode pendokumentasian merupakan sumber informasi non-manusia yang memiliki manfaat besar, karena mudah diakses dan mudah untuk diperoleh. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, atau yang berhubungan dengan objek penelitian.³⁹

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data observasi, seperti foto, kegiatan anak, catatan harian guru, jadwal pelaksanaan *morning circle*, serta data kehadiran anak selama masa penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah lembar observasi yang di susun untuk mengukur kecerdasan interpersonal anak usia dini.

Lembar observasi ini berbentuk skala penilaian (*rating scale*) yang terdiri dari atas beberapa indikator perilaku yang mencerminkan kecerdasan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama, menunjukkan empati, berkomunikasi dengan teman dan guru, menyelesaikan konflik, serta partisipasi dalam kelompok.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

³⁹ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, Resume : Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) sorong, 2019.h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hipotesis teknik uji t karena datanya berdistribusi normal dan homogen.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan rumus uji-t sebagai berikut:⁴¹

$$t = \frac{D}{S_D/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{D} = rata-rata dari selisih nilai post-test dan pre-test

S_D = standar deviasi dari selisih nilai skor

n = jumlah sampel (anak)

t = nilai uji t yang akan diuji dengan t tabel

1. Uji Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴²

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴⁰ Sugiono, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta. H.203

⁴¹ Sugiono, *Statistika Untuk Peneliti*. (Bandung: Alfabeta,2021), H.122

⁴² Sugiono. *Op. Cit*, H. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

R_{xy} = Kuefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel (perkalian x dan y)

$\sum x$ = Nilai variabel pengaruh (x)

$\sum y$ = Nilai varibel terpengaruh (y)

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikannya $> 0,01$ atau 1%. Jika nilai signifikannya $< 0,01$ atau 1% maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu alat ukur dikatakan riabel apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Jadi, suatu alat ukur mempunyai reliabilitas apabila hasil pengukurannya dilakukan dalam hal yang sama walaupun di ukur dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya.⁴³

Untuk menghitung reliabilitas dari alat pengukur menggunakan rumus *crontbach's alpha* yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya instrument

$\sum s_{2t}$ = Jumlah varian skor dari tiap butir item

S^2/t = Vrian total

⁴³ Edi Kusnadi, 2008. *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis*. Jakarta : Ramayana
 Pps, H.111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa data tersebut sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria normalitas sebagai berikut:

- 1) Signifikan uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika Sig. < 0,05, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d. Uji Korelasi

Analisis korelasi *product moment* termasuk analisis bivariat yang bertujuan untuk mencari penyelesaian secara statistik mengenai keterkaitan (kuat-lemahnya) hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Perhitungan korelasi *product moment* mensyaratkan bahwa populasi maupun sampel berasal dari dua variabel yang berdistribusi normal. Korelasi *product* (korelasi *pearson*) banyak digunakan untuk mengukur korelasi data yang berskala interval atau rasio. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r (r hitung) disertai dengan signifikan (sig.) < 0,05, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat meyalinkan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai r (r hitung) disertai dengan signifikansi (sig.) > 0,05, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

e. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t -test untuk melihat perbedaan *pretest* dan *posttest* eksperimen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di RA Almiftah. Metode yang digunakan adalah Uji Paired Sample t-Test, yang menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang signifikan. Hasil Uji Paired Sampel t-Test ditentukan oleh nilai signifikasinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan t-test (*Independent samples Test*). T-Test digunakan untuk menguji rata-rata dua kelompok data yang tidak saling berkaitan atau sampel diambil dari dua kelompok yang berbeda. Karena jumlah anggota sampel kelas eksperimen dan kelas control berbeda, maka digunakan rumus t-test sebagai berikut.⁴⁴

$$t = \frac{D}{S_D/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{D} = rata-rata selisih skor post-test dan pre-test

S_D = standar deviasi dari selisih nilai skor

n = jumlah sampel (anak)

t = nilai uji t yang akan diuji dengan t tabel

Analisis data akan dilakukan dalam penelitian ini menghitung Uji t penulis dibantu oleh aplikasi SPSS 24.

⁴⁴ Siti Hajaroh, 2021. Rachanah, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*, Sanabil, Mataram, 14 Oktober, H. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian serta hasil analisis data dari penelitian terbukti bahwa ada kenaikan skor rata-rata Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan yakni 34,8% menjadi 96,5% selanjutnya dengan melihat hasil perhitungan rumus $t=test$ untuk sampel kecil yang saling berhubungan pada penelitian ini, yakni menunjukkan bahwa t hitung = 33,248 dan $t_{tabel} = 2,228$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *morning circle* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-Miftah kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak terkait antara lain:

a. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang *morning circle* sebagai metode pembelajaran kecerdasan interpersonal anak usia dini.

b. Bagi Orang Tua

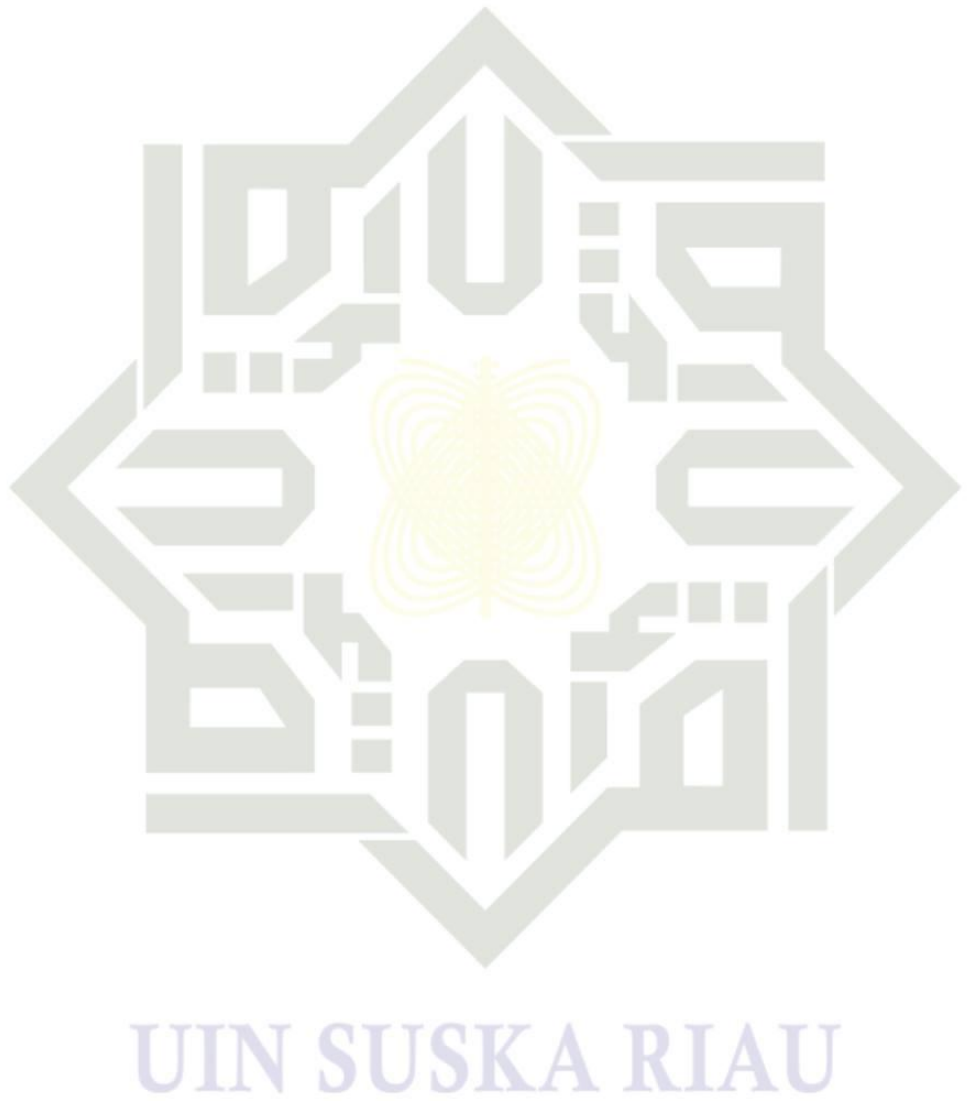
Diharapkan orang tua sangat diperlukan dalam hal ini untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada anak-anak mereka.

c. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah dapat memberikan hasil yang maksimal sekolah harus dapat memberikan fasilitas yang mendukung ataupun memberikan alternatif lain agar kebutuhan belajar peserta didik terpenuhi.

d. Bagi Guru

Sebagai guru disarankan untuk lebih kreatif dalam dalam mengemas kegiatan *morning circle* melalui variasi lagu, permainan, cerita, dan diskusi ringan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim & Iklila Febrianti Fiorentisa, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pretend Play" *Genius: Indonesian Journal of Childhood Education*, Vol. 2. No. 2 (2021).
- Alfi Suciwati, "Penerapan Proses Pembelajaran di Filandia Pada Pembelajaran di Indonesia," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* Volume 7, No 2, Desember (2019).
- Anita Yus, "*Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Revisi*", (Jakarta: Kencana, 2020).
- Ati Musman, Seni Mendidik Anak di ERA 4.0 "*Segala Hal yang perlu Anda Ketahui dalam Mendidik anak di Era Milenial; Mewujudkan Anak Cerdas, Mandiri, dan Bermental Kuat.*"(Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).
- Berliana, M & Anayanti, R, "Pengaruh *Circle Time Activity* Terhadap Pengembangan Kemampuan Pengenalan Emosi Anak 5-6 Tahun", *Jurnal Kumara Cendekia*, 13 (2), (2023).
- Bodrova, E & Leong, D. "*The Vygotskian Approach to Early Childhood.*" *Columbus, Ohio: Merril, an Imprint of Prentice Hall*, (1996).
- Brown. C., & Lowis, M. J. *Psikosocial development in the elderly: An investigation into Erikson's ninth stage. Journal of Aging Studies*, 17 (4), (2003).
- Bronfenbrenner, U. *Toward an Experimental Ecology of Human Development.* American Psychologist (1977).
- Bruce, S. "*Making morning circle*" An Article Published in *TEACHING Exceptional Children Plus*. Volume 2, Issue 4, March, (2006).
- Cindy Aprillia Tri & dkk, berjudul "Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran dari Rumah di Tengah Kasus Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3, (2021).
- Citra Budi Hanum, Eulis Maryani, *Jurnal Basicedu*, Vol. 7 No. 1 (2023).
- Daryanto, "*Inovasi Pembelajaran Efektif.*" Bandung : Yrama Widya (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eti Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers, (2008).
- Farida Juniarti, Dedah Jumiati, "Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di RA Al-hidayah. Bandung, Vol.1 No.5 September (2018).
- Farida Juniarti, Dedeh Jumiati, and Arifah A Ariyanto, "Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Hidayah Bandung," *Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 1, no.5 (2019).
- Hanna Nurfadilah, Taopik Rahman, Sumardi, "Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Tunas Warga II Tirtawangunan," *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.5 No. 2 Desember (2021).
- Howard Gardner. "Multiple Intelligences New Horizons". (New York: Basic Books, 1993).
- <https://quran.go.id/index.php/sura/25/63>.
- Lawrence Kohlberg, *Essays on Moral Development*, San Francisco: Harper and Row (1981).
- Luluq, M & R. Agustinus, A.E.N, "Effectiveness of Activities Morning Circle to Increase Self-Confidence of 5-6 Year Old Children at ANNUR Kedungringin Islamic Kindergarten", *Early Childhood Education Papers*, 14 (1), (2025).
- Malau, B., & Rahmawati, A. (2023). Pengaruh Circle Time Activity terhadap Pengembangan Kemampuan Pengenalan Emosi Anak 5–6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 13(2). <https://doi.org/10.20961/kc.v13i1.100305>
- Maulida, L., & Arum Eka N, R. A. A. (2025). *Effectiveness of Activities Morning Circle to Increase Self-Confidence of 5–6 Year Old Children at ANNUR Kedungringin Islamic Kindergarten. Early Childhood Education Papers*, 14(1). <https://journal.unnes.ac.id/journals/belia>
- M.Kes Dr. Sandu Siyoto, SKM and M.a M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1, "Dasar Metodologi Penelitian." (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Netette Youssef Kamel, "*The Effect of Music Videos on the Behavior of Children During Morning Circles.*" (Diss. Lebanese University, 2014).
- Novitasari, Y. Analisa Permasalahan & Quot; "*Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*". PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(01), 82-90 (2018).
- Putri Rahmi, "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Interpersonal,*" Vol 4, No 2 Juli (2018).
- Ranti Utari Dimitri, Fadillah, Lukmanulhakim, "Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia 5-6 tahun di TK Barunawati Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9).
- Rajali, A. Analisis data Kualitatif, Alhadharah: "*Jurnal Ilmu Dakwah,*" 17 (33), (2019).
- Roxann Kriete & Carol Davis, "*The Meeting Morning Book.*" (Northeast Foundation for Children, Inc. 2014).
- Safaria, *Metode Interpersonal Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta, Amara Books:2005).
- Simatupang, Halim. "*Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21.*" Surabaya: Pustaka Media Guru, (2019).
- Si Hajaroh, Rachanah, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*, sanabil, Mataram, 14 Oktober (2021).
- Si Kurniasih, M.Pd, " *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini* " (Indonesia Guepedia, 2021).
- Si Rahmi, "*Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*" (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).
- Shabani, K., M., & Ebadi, S. *Vygotsky's Zone Of Proximal Development, "Instructional Implications and Teachers' Propessional Development."* *English Language Teaching*, 3(4), (2010).
- Sdarmanto, Eko & dkk. "*Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif.*" Medan: Yayasan Kita Menulis, (2022).
- Sigiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND, 1^a ed.* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, (2019).
- Susan Bruce, "Making Morning Circle Meaningful, An Article Published in *Teaching Exceptional Children us.*" Volume 2, Issue 4, March (2006).
- Stephen W. Smith & Mithcell L. Yell, "*Creating Positive Elementary Classrooms Preventing Behavior Challenges To Promote Learning*" (London: Rowman & Littlefield, 2022).
- Tartilla, M. F., & Aulia, L. A. "Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku *Prosocial*". *Jurnal Psikologi Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), (2021). *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol.5. No. 1, Maret (2025).
- Teahcing : *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol.5. No.1, Maret (2025).
- Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) sorong*, (2019).
- Ustadz Rizem Aizid, "*Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan Dan Kesehatanmu*," (Yogyakarta: DIVA Press, 2016).
- Wahyuni, K., Fadillah. F., & Marmawi, R. "*Peranan Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak 5-6 Tahun di TK Mujahidin 1. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*," 8(9). (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Guru dan anak didik kelas B sedang berdoa sebelum belajar inti



Guru dan anak didik RA Al-Miftah ice breaking secara bersama sebelum melakukan kegiatan olahraga



Guru dan anak didik RA Al-Miftah belajar bersama sebelum melakukan pembelajaran inti dimulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menjelaskan kepada anak didik RA-Almiftah tentang apa itu makanan sehat



Ada dua anak didik tidak mau bermain bersama dengan teman lainnya



Anak didik RA Al-Miftah sedang bermain bersama pada saat istirahat





LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL ALMIFTAH
TA. 2025/2026

Kelompok/Usia	: B / 5-6 tahun
Topik	: Kebutuhanku
Sup Topik	: Makanan dan Minuman Sehat Kesukaan
Semester/Minggu	: I/1
Hari/Tanggal	: Senin, 8 September 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengenal ajaran pokok agama dan kepercayaannya (Nilai agama dan budi pekerti)
2. Anak mampu menjalin hubungan sosial secara sehat dengan temannya (Jati Diri)
3. Anak mampu berpartisipasi dalam interaksi sosial (Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM)

B. MATERI DALAM KEGIATAN:

1. Mengisi piring dengan makanan sehat
2. Mengenal berbagai jenis makanan sehat
3. Menebalkan Huruf
4. Menghitung jumlah biji semangka
5. Paham aturan, memahami kegiatan yang akan dilakukan

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenal aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema **Makanan dan Minuman Sehat**
6. Protokol Kesehatan : mencuci tangan

C. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Laptop, infokus, video pembelajaran
- Clay berbentuk makanan
- LKA menebalkan huruf
- Semangka dari Karton untuk berhitung
- Origami, lem, pensil, lidi, pewarna, jepitan, piring, kardus

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Berkelompok, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. KEGIATAN

1. **Kegiatan Motorik Kasar (07.30 – 08.00 WIB)**
Senam Aku Cinta Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegiatan Pembukaan (08.00 – 08.30)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Ice Breaking
- Pembiasaan Literasi Digital Menonton Video tentang Makanan Sehat
- Mendiskusikan mengenai nilai-nilai pada video yang telah ditonton bersama
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Mendiskusikan mengenai kegiatan main yang akan dilaksanakan dan meminta anak memilih sendiri pilihan kegiatan main sesuai minatnya

3. Kegiatan Inti (08.30-10.00 WIB)

Guru memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan **saintifik 5M** yaitu :

1) Mengamati

Guru mengajak anak mengamati tayangan video tentang makanan sehat dan bergizi

2) Menanya

Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang makanan sehat (**kolaborasi anak dan guru**)

- a. Apa saja minuman yang baik dikonsumsi oleh tubuh kita?
- b. Coba jelaskan apa yang sebaiknya dikonsumsi?
- c. Bagaimana cara kita menjaga pola makan sehat?
- d. Apa saja jenis-jenis makanan sehat?

3) Mengumpulkan Informasi

Anak mengumpulkan semua informasi jawaban dari pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan tanya jawab

4) Menalar

Anak mengasosiasikan pengetahuannya dengan cara memilih sendiri berbagai pilihan kegiatan main sebagai berikut:

- a. Memilih makanan sehat kesukaan
- b. Kolase minuman sehat
- c. Menebalkan huruf
- d. Menghitung jumlah biji semangka

5) Mengkomunikasikan

Anak secara bergantian menceritakan hasil diskusi dan kegiatan main yang telah dilakukan

4. Makan dan Istirahat (10.00-10.30 WIB)

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Mengambil air minum dan melingkar di karpet
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Merapikan alat makan dan membersihkan sisa makanan
- Bermain bebas

5. Kegiatan Penutup (11.00 – 11.30 WIB)

- Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- Menyampaikan pesan-pesan moral (harus menyayangi tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat, menjaga kesehatan mengurangi makanan instan)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua

F. RENCANA PENILAIAN

1. Aspek penilaian

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak mampu meyakini bahwa makanan sehat merupakan ciptaan tuhan
Elemen Jati Diri	Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

2. Teknik Penilaian

- Lembar Checklist Observasi
- Lembar Hasil Karya Anak

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wali Kelas

LULUK MAFTUHAH, S.Pd

AL MIFTAH DIYANA PUTRI, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL ALMIFTAH
TA. 2025/2026**

Kelompok/Usia	: B / 5-6 tahun
Topik	: Kebutuhanku
Sup Topik	: Makanan Sehat
Semester/Minggu	: I / 2
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 September 2025

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengenal ajaran pokok agama dan kepercayaannya (Nilai agama dan budi pekerti)
2. Anak mampu menjalin hubungan sosial secara sehat dengan temannya (Jati Diri)
3. Anak mampu berpartisipasi dalam interaksi sosial (Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM)

B. MATERI DALAM KEGIATAN:

1. Mengisi piring dengan makanan sehat
2. Mengenal berbagai jenis makanan sehat
3. Menebalkan Huruf
4. Menghitung jumlah biji semangka
5. Paham aturan, memahami kegiatan yang akan dilakukan

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenal aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema **Makanan Sehat**
6. Protokol Kesehatan : mencuci tangan

C. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Laptop, infokus, video pembelajaran
- Clay berbentuk makanan
- LKA menebalkan huruf
- Semangka dari Karton untuk berhitung
- Origami, lem, pensil, lidi, pewarna, jepitan, piring, kardus

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Berkelompok, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. KEGIATAN

1. Kegiatan Motorik Kasar (07.30 – 08.00 WIB)

Senam Aku Cinta Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegiatan Pembukaan (08.00 – 08.30)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Ice Breaking
- Pembiasaan Literasi Digital Menonton Video tentang Makanan Sehat
- Mendiskusikan mengenai nilai-nilai pada video yang telah ditonton bersama
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Mendiskusikan mengenai kegiatan main yang akan dilaksanakan dan meminta anak memilih sendiri pilihan kegiatan main sesuai minatnya

3. Kegiatan Inti (08.30-10.00 WIB)

Guru memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik 5M yaitu :

1) Mengamati

Guru mengajak anak mengamati tayangan video tentang makanan sehat dan bergizi

2) Menanya

Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang makanan sehat (**kolaborasi anak dan guru**)

- Apa saja minuman yang baik dikonsumsi oleh tubuh kita?
- Coba jelaskan apa yang sebaiknya dikonsumsi?
- Bagaimana cara kita menjaga pola makan sehat?
- Apa saja jenis-jenis makanan sehat?

3) Mengumpulkan Informasi

Anak mengumpulkan semua informasi jawaban dari pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan tanya jawab

4) Menalar

Anak mengasosiasikan pengetahuannya dengan cara memilih sendiri berbagai pilihan kegiatan main sebagai berikut:

- Memilih makanan sehat kesukaan
- Kolase minuman sehat
- Menebalkan huruf
- Menghitung jumlah biji semangka

5) Mengkomunikasikan

Anak secara bergantian menceritakan hasil diskusi dan kegiatan main yang telah dilakukan

4. Makan dan Istirahat (10.00-10.30 WIB)

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengambil air minum dan melingkar di karpet
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Merapikan alat makan dan membersihkan sisa makanan
- Bermain bebas
- 5. **Kegiatan Penutup (11.00 – 11.30 WIB)**
 - Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
 - Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
 - Menyampaikan pesan-pesan moral (harus menyayangi tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat, menjaga kesehatan mengurangi makanan instan)
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdo'a setelah belajar
 - Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua

RENCANA PENILAIAN

1. Aspek Penilaian

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak mampu meyakini bahwa makanan sehat merupakan ciptaan tuhan
Elemen Jati Diri	Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

2. Teknik Penilaian

- Lembar Checklist Observasi
- Lembar Hasil Karya Anak

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wali Kelas




LULUK MAFTUHAH, S.Pd

AL MIFTAH DIYANA PUTRI, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL ALMIFTAH
TA. 2025/2026**

Kelompok/Usia	: B / 5-6 tahun
Topik	: Kebutuhanku
Sup Topik	: Sumber / Asal Makanan
Semester/Minggu	: I / 3
Hari/Tanggal	: Senin, 15 September 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu mengenal ajaran pokok agama dan kepercayaannya (Nilai agama dan budi pekerti)
- Anak mampu menjalin hubungan sosial secara sehat dengan temannya (Jati Diri)
- Anak mampu berpartisipasi dalam interaksi sosial (Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM)

B. MATERI DALAM KEGIATAN:

- Mengisi piring dengan makanan sehat
- Mengenal berbagai jenis makanan sehat
- Menebalkan Huruf
- Menghitung jumlah biji semangka
- Paham aturan, memahami kegiatan yang akan dilakukan

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

- Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mengucapkan salam
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Mengenal aturan bermain
- Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema **Sumber Asal Makanan**
- Protokol Kesehatan : mencuci tangan

C. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Laptop, infokus, video pembelajaran
- Clay berbentuk makanan
- LKA menebalkan huruf
- Semangka dari Karton untuk berhitung
- Origami, lem, pensil, lidi, pewarna, jepitan, piring, kardus

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Berkelompok, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. KEGIATAN

1. Kegiatan Motorik Kasar (07.30 – 08.00 WIB)

Senam Aku Cinta Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pembukaan (08.00 – 08.30)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Ice Breaking
- Pembiasaan Literasi Digital Menonton Video tentang Makanan Sehat
- Mendiskusikan mengenai nilai-nilai pada video yang telah ditonton bersama
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Mendiskusikan mengenai kegiatan main yang akan dilaksanakan dan meminta anak memilih sendiri pilihan kegiatan main sesuai minatnya

3. Kegiatan Inti (08.30-10.00 WIB)

Guru memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik 5M yaitu :

1) Mengamati

Guru mengajak anak mengamati tayangan video tentang makanan sehat dan bergizi

2) Menanya

Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang makanan sehat (**kolaborasi anak dan guru**)

- Apa saja minuman yang baik dikonsumsi oleh tubuh kita?
- Coba jelaskan apa yang sebaiknya dikonsumsi?
- Bagaimana cara kita menjaga pola makan sehat?
- Apa saja jenis-jenis makanan sehat?

3) Mengumpulkan Informasi

Anak mengumpulkan semua informasi jawaban dari pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan tanya jawab

4) Menalar

Anak mengasosiasikan pengetahuannya dengan cara memilih sendiri berbagai pilihan kegiatan main sebagai berikut:

- Memilih makanan sehat kesukaan
- Kolase minuman sehat
- Menebalkan huruf
- Menghitung jumlah biji semangka

5) Mengkomunikasikan

Anak secara bergantian menceritakan hasil diskusi dan kegiatan main yang telah dilakukan

4. Makan dan Istirahat (10.00-10.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Mengambil air minum dan melingkar di karpet
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Merapikan alat makan dan membersihkan sisa makanan
- Bermain bebas

5. Kegiatan Penutup (11.00 – 11.30 WIB)

- Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- Menyampaikan pesan-pesan moral (harus menyayangi tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat, menjaga kesehatan mengurangi makanan instan)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua

F. RENCANA PENILAIAN

1. Aspek penilaian

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak mampu meyakini bahwa makanan sehat merupakan ciptaan tuhan
Elemen Jati Diri	Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

2. Teknik Penilaian

- Lembar Checklist Observasi
- Lembar Hasil Karya Anak

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wali Kelas




LULUK MAFTUHAH, S.Pd

AL MIFTAH DIYANA PUTRI, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL ALMIFTAH
TA. 2025/2026

Kelompok/Usia	: B / 5-6 tahun
Topik	: Kebutuhanku
Sup Topik	: Minum-Minuman Sehat
Semester/Minggu	: I / 4
Hari/Tanggal	: Kamis, 18 September 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengenal ajaran pokok agama dan kepercayaannya (Nilai agama dan budi pekerti)
2. Anak mampu menjalin hubungan sosial secara sehat dengan temannya (Jati Diri)
3. Anak mampu berpartisipasi dalam interaksi sosial (Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM)

B. MATERI DALAM KEGIATAN:

1. Mengisi piring dengan makanan sehat
2. Mengenal berbagai jenis makanan sehat
3. Menebalkan Huruf
4. Menghitung jumlah biji semangka
5. Paham aturan, memahami kegiatan yang akan dilakukan

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenal aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema **Minum-minuman Sehat**
6. Protokol Kesehatan : mencuci tangan

C. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Laptop, infokus, video pembelajaran
- Clay berbentuk makanan
- LKA menebalkan huruf
- Semangka dari Karton untuk berhitung
- Origami, lem, pensil, lidi, pewarna, jepitan, piring, kardus

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Berkelompok, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. KEGIATAN

1. Kegiatan Motorik Kasar (07.30 – 08.00 WIB)

Senam Aku Cinta Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pembukaan (08.00 – 08.30)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Ice Breaking
- Pembiasaan Literasi Digital Menonton Video tentang Makanan Sehat
- Mendiskusikan mengenai nilai-nilai pada video yang telah ditonton bersama
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Mendiskusikan mengenai kegiatan main yang akan dilaksanakan dan meminta anak memilih sendiri pilihan kegiatan main sesuai minatnya.

Kegiatan Inti (08.30-10.00 WIB)

Guru memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan **saintifik 5M** yaitu :

1) Mengamati

Guru mengajak anak mengamati tayangan video tentang makanan sehat dan bergizi

2) Menanya

Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang makanan sehat (**kolaborasi anak dan guru**)

1) Apa saja minuman yang baik dikonsumsi oleh tubuh kita?

2) Coba jelaskan apa yang sebaiknya dikonsumsi?

3) Bagaimana cara kita menjaga pola makan sehat?

4) Apa saja jenis-jenis makanan sehat?

3) Mengumpulkan Informasi

Anak mengumpulkan semua informasi jawaban dari pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan tanya jawab

4) Menalar

Anak mengasosiasikan pengetahuannya dengan cara memilih sendiri berbagai pilihan kegiatan main sebagai berikut:

- Memilih makanan sehat kesukaan
- Kolase minuman sehat
- Menebalkan huruf
- Menghitung jumlah biji semangka

5) Mengkomunikasikan

Anak secara bergantian menceritakan hasil diskusi dan kegiatan main yang telah dilakukan

4. Makan dan Istirahat (10.00-10.30 WIB)

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Mengambil air minum dan melingkar di karpet
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan

5. Kegiatan Penutup (11.00 – 11.30 WIB)

- Makan bersama
- Merapikan alat makan dan membersihkan sisa makanan
- Bermain bebas
- Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- Menyampaikan pesan-pesan moral (harus menyayangi tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat, menjaga kesehatan mengurangi makanan instan)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua

F. BENCANA PENILAIAN

1. Aspek penilaian

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak mampu meyakini bahwa makanan sehat merupakan ciptaan tuhan
Elemen Jati Diri	Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

2. Teknik Penilaian

- Lembar Checklist Observasi
- Lembar Hasil Karya Anak

Mengetahui,

Kepala Sekolah



LULUK MAFTUHAH, S.Pd

Wali Kelas



AL MIFTAH DIYANA PUTRI, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RAUDHATUL ATHFAL ALMIFTAH
TA. 2025/2026**

Kelompok/Usia	: B / 5-6 tahun
Topik	: Kebutuhanku
Sup Topik	: Sumber / Asal Minuman
Semester/Minggu	: I/5
Hari/Tanggal	: Senin, 22 September 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak mampu mengenal ajaran pokok agama dan kepercayaannya (Nilai agama dan budi pekerti)
2. Anak mampu menjalin hubungan sosial secara sehat dengan temannya (Jati Diri)
3. Anak mampu berpartisipasi dalam interaksi sosial (Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM)

B. MATERI DALAM KEGIATAN:

1. Mengisi piring dengan makanan sehat
2. Mengenal berbagai jenis makanan sehat
3. Menebalkan Huruf
4. Menghitung jumlah biji semangka
5. Paham aturan, memahami kegiatan yang akan dilakukan.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenal aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema **Sumber Asal Minuman**
6. Protokol Kesehatan : mencuci tangan

C. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Laptop, infokus, video pembelajaran
- Clay berbentuk makanan
- LKA menebalkan huruf
- Semangka dari Karton untuk berhitung
- Origami, lem, pensil, lidi, pewarna, jepitan, piring, kardus

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Berkelompok, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. KEGIATAN

1) Kegiatan Motorik Kasar (07.30 – 08.00 WIB)

Senam Aku Cinta Indonesia

2. Kegiatan Pembukaan (08.00 – 08.30)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Ice Breaking
- Pembiasaan Literasi Digital Menonton Video tentang Makanan Sehat
- Mendiskusikan mengenai nilai-nilai pada video yang telah ditonton bersama
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Mendiskusikan mengenai kegiatan main yang akan dilaksanakan dan meminta anak memilih sendiri pilihan kegiatan main sesuai minatnya

3. Kegiatan Inti (08.30-10.00 WIB)

Guru memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan **saintifik 5M** yaitu :

1) Mengamati

Guru mengajak anak mengamati tayangan video tentang makanan sehat dan bergizi

2) Menanya

Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang makanan sehat (**kolaborasi anak dan guru**)

5) Apa saja minuman yang baik dikonsumsi oleh tubuh kita?

6) Coba jelaskan apa yang sebaiknya dikonsumsi?

7) Bagaimana cara kita menjaga pola makan sehat?

8) Apa saja jenis-jenis makanan sehat?

3) Mengumpulkan Informasi

Anak mengumpulkan semua informasi jawaban dari pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan tanya jawab

4) Menalar

Anak mengasosiasikan pengetahuannya dengan cara memilih sendiri berbagai pilihan kegiatan main sebagai berikut:

m. Memilih makanan sehat kesukaan

n. Kolase minuman sehat

o. Menebalkan huruf

p. Menghitung jumlah biji semangka

5) Mengkomunikasikan

Anak secara bergantian menceritakan hasil diskusi dan kegiatan main yang telah dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Makan dan Istirahat (10.00-10.30 WIB)

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Mengambil air minum dan melingkar di karpet
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Merapikan alat makan dan membersihkan sisa makanan
- Bermain bebas

5. Kegiatan Penutup (11.00 – 11.30 WIB)

- Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- Menyampaikan pesan-pesan moral (harus menyayangi tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat, menjaga kesehatan mengurangi makanan instan)
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua

F. RENCANA PENILAIAN

1. Aspek penilaian

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak mampu meyakini bahwa makanan sehat merupakan ciptaan tuhan
Elemen Jati Diri	Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

Teknik Penilaian

- Lembar Checklist Observasi
- Lembar Hasil Karya Anak

Mengetahui,

Kepala Sekolah

LULUK MAFTUHAH, S.Pd

Wali Kelas

AL MIFTAH DIYANA PUTRI, S.Pd



Lampiran 1

Pedoman Observasi Variabel X

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Instrumen Observasi Pengaruh *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Anak Kelompok B RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Aspek Yang Diamati	Alternatif Penilaian			
		4	3	2	1
1	Guru menyambut anak-anak dengan salam, senyuman, dan sapaan hangat				
2	Guru mengajak anak untuk duduk melingkar				
3	Guru mengajak anak untuk berdo'a bersama				
4	Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu dengan ceria				
5	Guru mengajak anak untuk melakukan gerakan sederhana sesuai dengan lagu				
6	Guru mengajak anak mengenal hari				
7	Guru mengajak anak mengenal tanggal, bulan, tahun				
8	Guru menanyakan kondisi cuaca hari itu				
9	Guru memberi kesempatan anak bercerita pengalaman				
10	Guru memperkenalkan tema pembelajaran				
11	Guru menyampaikan melalui cerita, gambar, benda konkret				
12	Guru memberi pesan positif (jujur, disiplin, sopan santun)				
13	Guru menyampaikan melalui cerita singkat/diskusi singkat				
14	Guru menutup dengan tepuk semangat / lagu penutup				
15	Guru mengarahkan anak untuk bersiap ke kegiatan inti				
Jumlah					
Persentase					
Kategori					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1 = 40% = Dilakukan dengan tidak baik
- 2 = 41%-55% = Dilakukan dengan kurang baik
- 3 = 56%-75% = Dilakukan dengan cukup baik
- 4 = 76%-100% = Dilakukan dengan amat baik

Observer

()

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Lembar Instrumen Observasi Variabel Y (Pretest, Treatment, Posttest)

Nama :

Tema/ Sub Tema :

No	Aspek Yang Diamati	BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu mengikuti instruksi guru				
2	Anak mampu berkomunikasi dengan baik				
3	Anak mampu bekerjasama dengan teman dalam kelompok				
4	Anak menunjukkan empati, kasi sayang, dan hormat (menyapa, salam, mendoakan)				
5	Anak mampu berbagi mainan dengan temannya				
6	Anak mampu mengendalikan emosi sederhana saat konflik				
7	Anak mampu menunjukkan sikap toleran, menghargai perbedaan				
8	Anak mampu bertanggung jawab sederhana (merapikan mainan dan menjaga barang)				
9	Anak mampu mengungkapkan keinginan dan pendapat secara lisan				
10	Anak mampu bergiliran berbicara dalam percakapan sederhana				
11	Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri tampil di depan teman-temannya				
12	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
13	Anak mampu membiasakan berbagi (infak/sedekah) sebagai bentuk kepedulian sosial				

Keterangan :

- BSB = Berkembang Sangat Baik
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- MB = Mulai Berkembang
- BB = Belum Berkembang

Observer

()

Lampiran 3 Data Pretest dan Posttest

DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-MIFTAH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

No	Nama Anak	Data Pretest																
		Indikator																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	X	Xmax	%	Ket
1	Tistian Niomasio	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	19	52	36.5%	BB
2	Amos Duha	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	24	52	46.2%	MB
3	Zaco Al Raziq	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	19	52	36.5%	BB
4	Fransiskus Con	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	14	52	26.9%	BB
5	Laila Bilqis	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	20	52	38.5%	BB
6	Laila Safitri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	52	51.9%	MB
	Aqilah																	
7	Nurhafizah	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17	52	32.7%	BB
8	Orlin Claudia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	52	25.0%	BB
9	Khaerul Faz	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	52	30.8%	BB
10	Muhammad Fadel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	52	25.0%	BB
11	Faradina Asyfa	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	19	52	36.5%	BB
12	Nayla Putri	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	16	52	30.8%	BB
	Jumlah	16	15	17	18	18	15	16	16	17	16	17	16	20	217			
	Skor Ideal	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48				
	%	33.3%	31.3%	35.4%	37.5%	37.5%	31.3%	33.3%	33.3%	35.4%	33.3%	35.4%	33.3%	41.7%				
	Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB				
	Rata-rata																34.8%	BB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN PADA ANAK ANAK
KELOMPOK B DI RA AL-MIFTAH KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Kerjasama		State Islamic University of Sultan Syarif Kasri II Pekanbaru										Data Pretest		nilai Rangsang										milik UIN					
No	Nama Anak	Indikator												13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Xmax	%	Ket
1	Tristan Niomasio	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	52	98.1%	BSB
2	Amos Duha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	52	100%	BSB
3	Zico Al Raziq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	52	100%	BSB
4	Fransiskus Cion	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49	52	94.2%	BSB
5	Laila Bilqis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	52	100%	BSB	
6	Laila Safitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	52	100%	BSB	
7	Aqilah	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	48	52	92.3%	BSB
8	Orlin Claudia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	52	94.2%	BSB
9	Khaerul Faaz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	52	96.2%	BSB	
10	Muhammad Fadel	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	52	96.2%	BSB	
11	Faradina Asyfa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	52	96.2%	BSB	
12	Naila Putri	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	52	90.4%	BSB	
Jumlah		46	46	47	45	47	46	47	47	47	46	45	45	47	46	47	46	46	45	47	46	46	46	602					
Skor Ideal		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48						
%		95.8	95.8	97.9	93.8	97.9	95.8	97.9	97.9	97.9	95.8	93.8	93.8	97.9	95.8	97.9	95.8	95.8	93.8	97.9	95.8	95.8							
Kriteria		BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB							
Rata-rata																											96.5%	BSB	

Lampiran 4 Surat Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fte.uinsuska.ac.id E-mail: fteak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6523/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Kepada Yth.
Dewi Sri Suryanti, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELZA FITRIA IRMAN
NIM : 12110922917
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Pada Kegiatan Morning Circle di RA. Atqiya' Kecamatan Marpoan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



W a s s a l a m

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 5 Surat Pembimbing (Perpanjang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24592/U n.04/F.II.1/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 03 November 2025

Kepada Yth.

1. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELZA FITRIA IRMAN

NIM : 12110922917

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh morning circle terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Al-miftah kecamatan tapung kabupaten Kampar

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I,






Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004



Lampiran 6 Surat Izin Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعاليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor : B-13979/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Mohon Izin Melakukan Prariset</i>	Pekanbaru, 23 Juli 2025										
Yth : Kepala RA Al-Miftah Tapung di Tempat											
<p style="text-align: center;"><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">Nama</td> <td>: Elza Fitria Irman</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12110922917</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VIII (Delapan)/ 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Islam Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III  Jon Pamil, S.Ag., MA. 19710627 199903 1 002 </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>		Nama	: Elza Fitria Irman	NIM	: 12110922917	Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025	Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Elza Fitria Irman										
NIM	: 12110922917										
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025										
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau											



Lampiran 7 Surat Balasan Riset


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RAUDHATUL ATHFAL (RA)
AL-MIFTAH**

Izin Operasional No : Kd.04.02/04/RA/PP.00/0028/2010
Tgl. 18 Mei 2010 NSRA : 101214010028 NPSN : 69730830
Jl. Garuda Sakti Km. 6 Perum. Surya Langgeng Gg. Amal
Desa Karya Indah – Tapung – Kampar – Riau
e-Mail : ra.almiftahtapung@gmail.com WA/HP. 081364542779



Karya Indah, 04 Agustus 2025

Nomor : 87.01/RA-AM/VIII/2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : *Izin Melakukan Prariset*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di_
Tempat

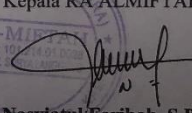
Dengan hormat,

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU Nomor B-13979/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 23 Juli 2025 dalam Hal Mohon Izin Melakukan Prariset atas nama mahasiswa:

Nama : Elza Fitria Irman
NIM : 12110922917
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Berkenaan dengan hal tersebut maka kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan prariset di RA ALMIFTAH TAPUNG Desa Karya Indah Kec. Tapung Kab. Kampar.

Demikian surat izin prariset ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Karya Indah, 04 Agustus 2025
Kepala RA ALMIFTAH

Nasviatul Fariyah, S.Pd



Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14643/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025 Pekanbaru, 04 Agustus 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 RA Al-Miftah Desa Karya Indah Tapung
 Di Kampar


Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Elza Fitria Irman
 NIM : 12110922917
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MORNING CIRCLE TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI RA AL-MIFTAH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR
 Lokasi Penelitian : RA Al-Miftah Desa Karya Indah Tapung
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Agustus 2025 s.d 04 November 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan

[Signature]
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT PENULIS

Elza Fitria Irman, lahir di Pekanbaru 27 Januari 2002, anak ketiga dari pasangan Ayah Irman Zali Chan dan Ibu Fitriani. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, dengan abang yang bernama Septian Hakim dan Hakim Pariasang.

Penulis telah menempuh pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008-2014 di SDN 030 Sukajadi sampai kelas 1 SD lalu naik ke kelas 2 pindah ke SDN 037 Tapung kabupaten kampar. Kemudian pada tahun 2014-2017 menempuh di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPIT Az-Zuhra Islamic School dan setelah itu pada tahun 2017-2020 melanjutkan pendidikan di SMAIT Az-Zuhra Islmic School. Dan terakhir penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (UM-PTKIN) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Petodaan, Kabupaten Pelalawan dan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Al-Ubbudiyah Pekanbaru, Riau.

Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan telah dinyatakan lulus kemudian dapat menyandang gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 7 Januari 2026 dengan menyelesaikan hasil penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Morning Circle* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Al-Miftah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.